

**KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI SDN 02 UJAN MAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**BELA PURNAMA SARI
NIM. 18531023**

**PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth, Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

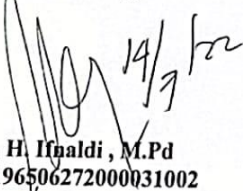
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Bela Purnama Sari yang berjudul: **UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.


Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Juni 2022

Pembimbing I


Dr. H. Ifaaldi, M.Pd
NIP. 196506272000031002

Pembimbing II


Nafrial, M.Ed
NIP. 197903012009121006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Bela Purnama Sari**
NIM : **18531023**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **'UPAYA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA SURO LEMBAK '** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 15 Juli 2022
Penulis



Bela Purnama Sari
NIM. 18531023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
 FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
 Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup, Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1024 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2022

Nama : **Bela Purnama Sari**
 Nim : **18531023**
 Fakultas : **Tarbiyah**
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul : **Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dan Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di SDN 02 Ujan Mas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 28 Juli 2022**

Pukul : **11.00 – 12.30 WIB**

Tempat : **Ruangan 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Irfandi, M. Pd.
 NIP. 19650627 200003 1 002

Penguji I,

Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons.
 NIP. 19670424 199203 1 003

Sekretaris,

Nafriah, M. Ed.
 NIP. 19790301 200912 1 006

Penguji II,

Karliana Indrawari, M. Pd. I
 NIP. 19860729 201903 2 010



Mengesahkan
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
 NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Sang Qudwah (panutan) umat semoga salam tersampaikan kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “deanul haq” hingga yaumul akhir nanti.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag, M. Pd, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, M. A, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Abdul Rahman , S. Ag., M. Pd. I., selaku pembimbing Akademik IAIN Curup.
8. Bapak Dr. H. Ifnaldi,, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Nafrial, M. Ed., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi.
10. Orang tua yang ada di Desa Suro Lembak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Pelajar yang ada di Desa Suro Lembak yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
12. Perangkat Desa Suro Lembak yang telah membantu penuliss dalam melakukan penelitian.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga dicatat amal ibadah disisi Allah dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup , 2022

Bela Purnama Sari
NIM.18531023

MOTTO

“ Hal hebat tidak dilakukan tiba-tiba, tetapi dilakukan dengan serangkaian hal-hal kecil”.

By : Bela Purnama Sari

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

- ❖ Untuk kedua orang tuaku bapak Yanto dan mamak Jasmani yang sangat aku sayangi, aku ingin mengucapkan ribuan terimakasih atas semua yang sudah kalian berikan baik kasih sayang, dukungan, dan sebuah semangat dalam mengerjakan skripsi ini bahkan sebuah materi yang mungkin tidak bisa aku sebut berapa banyak yang sudah kalian berikan untukku dan terimakasih juga sudah terus berusaha memberikan yang terbaik untukku, ini bukan akhir dari segalanya, namun ini baru awal dari kehidupan yang sebenarnya setelah ini aku akan terus berusaha menjadi yang lebih baik lagi. I love You ☺
- ❖ Untuk Kakak ku Eko makasih juga udah selalu memotivasi untuk jadi lebih baik lagi.
- ❖ Untuk Ade Fitriyansah makasih juga udah selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi ini dan selalu memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini di sela semua kesibukkan kamu.
- ❖ Untuk Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah memberikan waktu, tenaga untuk selalu membimbing dan mengarahkanku sehingga skripsi dapat terselesaikan.
- ❖ Untuk Bapak Nafria, M.Ed selaku pembimbing 2 yang telah menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

- ❖ Untuk sahabatku, Dea Santri Muslimah, Didis Tirena, Ainun Saharani, Amintri Utami, Witha Valenti, Helvi, Jumnalita Lestari, Ayu Sagita, Arif Nur Hidayah, terima kasih atas semua semangat, nasehat dan dukungan yang kalian berikan kepadaku yang tiada henti hingga saya bisa sampai disini.
- ❖ Kepada semua informan saya yang berada di Suro Lembak terima kasih sudah memberikan informasi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ Buat angkatan 2018 dan almamaterku IAIN Curup, 2018 kita berani memulainya jadi 2022 ini kita harus berani untuk menyelesaikannya.
- ❖ Untuk orang yang selalu bertanya kapan selesai kapan selesai dan orang yang selalu membanding-bandingkan dengan orang lain, terima kasih dengan kata-kata kalian saya termotivasi dan akhirnya saya bisa menyelesaikannya.
- ❖ Terakhir yang sangat tidak kalah pentingnya, saya ingin berterima kasih kepada saya karena sudah percaya pada diri sendiri, saya ingin berterima kasih kepada saya, sudah melakukan semua kerja keras ini, saya ingin berterima kasih kepada saya karena tidak ada hari libur.

**KERJA SAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK
DI SDN 02 UJAN MAS**

Abstrak

Mendidik seorang anak merupakan sebuah kewajiban orang tua sebagai penanggung jawab atas kelangsungan hidupnya. Hal ini sangat berkaitan dengan tugas seorang guru dalam mendidik siswa Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan ialah mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin seorang anak supaya menjadi seorang yang berilmu dan berakhlak mulia. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri seorang anak maka dampaknya adalah siswa akan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak mencari perhatian lain dari luar, baik lingkungan sekolah atau pun teman sebayanya. Apa lagi dengan perkembangan zaman yang berkembang sangat pesat pada zaman sekarang yang ditandai dengan cepatnya arus teknologi dan informasi dapat menimbulkan sebuah permasalahan baru yang sering kita dapatkan dilingkungan masyarakat.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” Penelitian kualitatif yang sifatnya penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai penelitian luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, perilaku dan lain-lain menggunakan mendeskripsikan dari bentuk bahasan dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Kerja Sama Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di SDN 02 Ujan Mas ialah mereka melakukan pertemuan sebelum pengambilan raport yang dimana berisi poin-poin yang menekan orang tua juga wajib dalam mengontrol anak dirumah sehingga dengan pertemuan tersebut terwujudnya pembiasaan – pembiasaan yang bagus dalam kepribadian anak yang terbiasa dalam mengerjakan shalat dhuha disekolah sebelum berangkat sekolah mereka sudah terbiasa berwudhu terlebih dahulu dan berdoa sebelum memulai sebuah aktifitas. Upaya guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sudah cukup baik, mereka sudah berusaha meningkatkan motivasi belajar anak dalam bentuk memberikan sebuah perhatian, hadiah dan memberikan sebuah hukuman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Fokusan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah.....	5
E. Manfaat Masalah	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian kerja Sama	7
B. Bentuk – Bentuk Kerja Sama	8
C. Guru.....	8
D. Pendidikan Agama Islam.....	9

E.	Orang Tua	10
F.	Kerja Sama Guru Pendidikan Agama Islam dan Orang tua	15
G.	Motivasi Belajar	16
H.	Kajian Literatur	32

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	34
B.	Tempat Penelitian	36
C.	Subjek Penelitian	36
D.	Sumber Data	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	37
F.	Teknik Analisis Data	39
G.	Kredibilitas Data Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Profil Sekolah	42
1.	Sejarah SDIT Khoiru Ummah	42
2.	Visi, Misi Dan Tujuan	42
3.	Letak Geografis	43
B.	Hasil temuan dalam Penelitian	44
1.	Bentuk Kerja Sama Guru PAI dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Anak	44
2.	Upaya Guru PAI dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Anak	49

C.	Pembahasan Penelitian	62
----	-----------------------------	----

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	65
----	------------------	----

B.	Sarana	66
----	--------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik ketika adanya sebuah kerja sama antara guru dan orang tua. Dengan demikian akan dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Untuk itu sangat diperlukan berbagai bentuk usaha dalam meningkatkan kerja sama tersebut. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya sebuah kerja sama antara Guru Pendidikan Agama Islam dan orang tua supaya dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan adanya sebuah pendidikan dapat membuat kita mengetahui berbagai macam hal. Pendidikan pada dasarnya ialah suatu usaha untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksana sebuah pendidikan yang baik dan tepat sangat diperlukan sebuah kerja sama yang baik.

Proses dalam sebuah pendidikan akan melibatkan hubungan antara manusia, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. dalam sebuah Proses pendidikan tidak pernah terlepas dari unsur manusia, berdasarkan sudut pandang tersebut pendidikan pada umumnya diselenggarakan sebagai sebuah

usaha untuk mencari dan mengembangkan bakat yang dimiliki seorang manusia kearah sebuah perubahan yang bersifat positif.¹

Mendidik seorang anak merupakan sebuah kewajiban orang tua sebagai penanggung jawab atas kelangsungan hidupnya. Hal ini sangat berkaitan dengan tugas seorang guru dalam mendidik siswa. Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan ialah mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin seorang anak supaya menjadi seorang yang berilmu dan berakhlak mulia.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri seorang anak maka dampaknya adalah siswa akan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, guru dan orang tua seharusnya dapat berperan aktif untuk dapat menumbuhkan motivasi tersebut. Seharusnya seorang pendidik dapat mengerti mengenai kondisi dan keadaan seorang anak.²

Dalam UU RI Nomor 23 Tahun 2003 mengenai system pendidikan Nasional mendefinisikan bahawa:

“Pendidikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia serta terampil yang diperlukan dirinya,masyarakat bangsa dan bernegara.”³

¹ Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Et all, *landasan Pendidikan*.(klaten Penerbit Tahta media Group,2021.),24

² Muhammad Fathurrahman,M.Pd.I *Belajar dan Pembelajaran* (Depok Sleman jogyakarta:teras 2012),hlm 139

³ Republik indonesia, *undang-undang RI Nomorr 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*,(Jakarta: Sinar Grafik, 2003), 1

Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak mencari perhatian lain dari luar, baik lingkungan sekolah atau pun teman sebayanya. Apa lagi dengan perkembangan zaman yang berkembang sangat pesat pada zaman sekarang yang ditandai dengan cepatnya arus teknologi dan informasi dapat menimbulkan sebuah permasalahan baru yang sering kita dapatkan dilingkungan masyarakat. Munculnya berbagai macam kenakalan pada anak yaitu kecanduan bermain game, tidak sopan kepada orang tua, pornografi, turunnya prestasi belajar, serta kekerasan. Meskipun dalam penggunaan sebuah teknologi banyak memberikan sebuah dampak yang negatif pada seorang anak ketika digunakan dengan benar teknologi tersebut bisa berdampak positif seperti dapat digunakan untuk mencari informasi mengenai materi yang mereka pelajari disekolah.⁴

Kerja sama yang dilakukan oleh guru dengan orang tua dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar anak karena dengan melakukan kerja sama merupakan salah satu faktor pendukung anak agar semangat dalam belajar, seorang anak akan merasa mendapatkan sebuah perhatian yang lebih baik dari guru dan orang tuanya, dengan begitu orang tua merupakan pendidikan pertama yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan seorang anak.

Dengan adanya kerja sama guru dan orang tua dengan melalui pertukaran informasi antara guru dan orang tua yang berkaitan dengan kejadian, sikap, tingkah laku, dan peristiwa yang berhubungan dengan diri

⁴ Safitri Rizki, *Pola asuh anak pada keluarga muslim karir* Skripsi (Purwokerto: Fak. Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2014)4

seorang anak dalam kehidupan sehari-hari. Pertukaran informasi mengenai kehidupan seorang anak dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat merupakan salah satu cara supaya guru dan orang tua bisa memperhatikan perubahan dari seorang anak.⁵

Sekolah Dasar Negeri 02 Ujanmas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang kebanyakan siswa/i nya berasal dari Desa Suro Lembak dan Ujanmas yang dimana kebanyakan dari orang tua murid bekerja sebagai seorang petani yang tidak memiliki waktu yang banyak untuk menemani anak mereka belajar. Dari kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 02 Ujanmas kabupaten Kepahiang bahwasannya terdapat banyak orang tua yang bekerja sebagai petani. Dengan bekerja sebagai seorang petani membuat orang tua sibuk diluar rumah sehingga memiliki sedikit sekali waktu yang mereka berikan kepada anak untuk memberikan bimbingan ,memperhatikan anak belajar serta mengontrol waktu belajar anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan kerja sama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Sd'n 02 Ujanmas. Sehingga judul dalam penelitian ini yaitu “ **Kerja Sama Guru PAI dan Orang Tua**

⁵ Fatmawati, Eli.”*Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.*” IBTIDA'1.2 (2020): 135-150

Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus di SDN 02 Ujanmas)”

B. Fokus Masalah

Dalam membatasi ruang lingkup yang terlalu luas maka peneliti membuat fokus masalah terlebih dahulu untuk memudahkan penelitian. Fokus masalah ini membahas tentang :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak terutama pada anak-anak yang orang tua nya bekerja sebagai petani
2. Penelitian ini dilakukan di SD’N 02 Ujan Mas

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?
2. Bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak
2. Untuk mengetahui Upaya Guru pendidikan agama islam dan Orang Tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi sebuah pengetahuan keilmuan baru tentang kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas bagi Orang tua dan pembaca.
- b. Dengan Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi ilmiah yang bisa dilengkapi dengan teori kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak bagi peneliti dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian tersebut di harapkan bisa menyumbang pengetahuan kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak
- b. Dengan adanya penelitian di SDN 02 Ujanmas ini dapat dijadikan sebagai sebuah acuan evaluasi untuk guru dan orang tua dalam melakukan kerja sama untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kerja Sama

Kerjasama merupakan sebuah pekerjaan yang biasanya dikerjakan oleh seorang individu namun dikerjakan secara bersamaan oleh dua orang atau lebih dengan sebuah tujuan agar sebuah pekerjaan dapat menjadi lebih ringan. Kerjasama adalah adanya sebuah keterlibatan secara pribadi diantara kedua belah pihak demi tercapainya sebuah penyelesaian masalah secara optimal.⁶

Kerja Sama adalah salah satu usaha bersama yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Abdulsyani, Kerjasama adalah salah satu bentuk sosial, dimana didalam kerjasama terdapat sebuah aktifitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan cara saling membantu dan saling memahami aktifitas masing-masing.⁷

Tujuan kerjasama ialah agar semua anggota kelompok bisa mengetahui masalah kecil baik yang datang dari dirinya maupun yang datang secara langsung dari kelompoknya dan supaya dapat bertanggung jawab atas tugas yang harus diselesaikan sehingga semua anggota kelompok bisa mencapai tujuan yang sudah direncanakan secara bersama.

⁶ Iin Surmina. *Pola Kerjasama Lembaga Dengan Pengguna dalam manajemen Litbang* Volume 5. No.2. Tahun 2013. 101-102

⁷ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 156

B. Bentuk-Bentuk Kerja Sama

1. Bentuk kerja sama formal ialah kegiatannya dilaksanakan dengan kesengaja, terarah, terencana, dan tersusun. Antara guru bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam melaksanakan kegiatan yang sudah diatur secara resmi oleh sekolah.
2. Bentuk kerja sama informal ialah usaha berupa kegiatan yang dilaksanakan secara senpontan tetapi tidak berencana dan tidak tersusun. Bentuk usaha ini dilakukan dan dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan aktifitas dari kegiatan formal.

C. Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, terutama disekolah, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas – tugasnya sebagai manusia.⁸ Pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam adalah adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun menjadi sumber psokomotorik sesuai dengan nilai– nilai ajaran Islam.⁹

Seorang guru bisa disebut dengan berbagai macam sebutan seperti sebagai ustadz, mu'allim, murabbi, mursyid, mudarris dan mu'addib. Kata-kata ustadz, biasa digunakan oleh profesor. Hal ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut komitmen terhadap profesionalisme dalam

⁸ Kumandar, *Guru Profesional*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2011), 54

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : kalam Mulia, 2005), 19

mengemban tugasnya. Kata mu'allim berasal dari kata 'ilm yang berarti menangkap hakikat sesuatu yang mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan dimensi teoritis dan praktis, serta berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya. Kata murabbi, berasal dari kata dasar rabb. Tuhan sebagai Rabb al-'âlamîn dan Rabb al-nâs yang menciptakan, mengatur, dan memelihara alam seisinya termasuk manusia. Manusia sebagai khalifahnya diberi tugas untuk menumbuhkembangkan kreativitas agar mampu berkreasi, mengatur, memelihara alam seisinya. Dilihat dari pengertian di atas tugas guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik agar mampu berkreasi, sekaligus mengatur dan memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya.¹⁰

D. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu

¹⁰ Umro, Jakaria. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah." *JIE (Journal of Islamic Education)* 2.1 (2018)

menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Sedangkan Menurut Ahmad Ahwan, pendidikan Islam dapat dipahami sebagai prinsip yang mengarahkan, menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada diri peserta didik yang bercorak Islam dan mampu membentuk sumber daya manusia yang dicita-citakan oleh Islam. Dari beberapa definisi yang sudah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha atau tindakan yang dimiliki seseorang dalam rangka memberikan ilmu pengetahuan agama islam kepada peserta didiknya di sekolah maupun madrasah.¹¹

E. Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.¹² Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berfungsi (kedalam) antara lain memberikan dasar-dasar pendidikan pada anggota keluarga (terutama anak-anak). Dasar-dasar pendidikan tersebut antara lain pendidikan agama, moral etika, dan pengetahuan dasar, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.¹³

¹¹ Umro, Jakaria. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah." *JIE (Journal of Islamic Education)* 2.1 (2018).

¹² Daradjat, Zakiah, and Sudarwan Danim. "A. Peran Orang Tua 1. Pengertian Orang Tua." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2019 M*: 10.

¹³ Zumrudiyah Reni, *pola asuh orang tua karir dan non karir dalam penanaman nilai –nilai pendidikan islam*. Skripsi (Malang : Fak.Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 30

Orang tua merupakan seorang yang lebih tua, namun biasanya di sebuah masyarakat pengertian orang tua merupakan seorang yang telah melahirkan kita yaitu seorang ibu, dan bapak juga seorang yang telah membimbing seorang anak dengan cara memberikan sebuah contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu juga orang tua juga memperkenalkan kita dalam sebuah hal yang terdapat di bumi.¹⁴

Orang tua berperan penting dalam sebuah pendidikan anaknya, karena dari merekalah anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Namun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini bukan hanya ayah dan ibu kandung saja, akan tetapi termasuk juga dengan orang yang mengasuh dan merawatnya walaupun mereka bukan orang tua kandungnya. Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidik yang pertama dan pendidiknya ialah kedua orang tua. Mereka merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya karena secara takdir seorang ayah dan ibu diberikan anugrah oleh Allah Swt berupa ikatan batin yang kuat antara orang tua dengan anak serta diberi naluri orang tua. Karena dengan diberikan anugrah naluri ini, maka timbullah rasa kasih sayang para orang tua kepada anaknya, hingga secara moral keduanya merasa mereka memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengawasi, mengajari, melindungi serta membimbing anaknya.¹⁵

Orang tua memegang sebuah peranan yang sangat penting dan peranan tersebut sangat berpengaruh terhadap pendidikan anaknya.

¹⁴ Wahidin, Wahidin. "*Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar.*" JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar) 3.1 (2020).

¹⁵ Dayun Riyadi, *Psikologi Agama*, (Curup: stain curup, 2010) hal.110

Seorang ayah disamping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya, ayah juga memiliki sebuah kewajiban untuk mendapatkan sebuah tambahan ilmu bagi dirinya sendiri karena dengan pengetahuan yang dimiliki akan lebih mampu untuk mengarahkan diri sendiri dan keluarganya untuk dapat menjadi lebih baik lagi. begitu juga dengan seorang ibu, di samping memiliki suatu kewajiban untuk mendidik keluarganya seorang ibu juga tetap memiliki sebuah kewajiban untuk memberikan sebuah ilmu kepada anaknya, karena biasanya seorang ibu lebih dekat dengan anaknya.

2. tanggung jawab orang tua terhadap anak

keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan intelektual manusia di peroleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Keluarga merupakan produsen sekaligus konsumen dan harus mempersiapkan dan menyediakan semua kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan.¹⁶

- a. Menjamin kehidupan emosial anak Suasana keluarga seharusnya dapat dikelilingi dengan sebuah rasa dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tenang juga suasana saling percaya, karena melalui sebuah keluarga kehidupan kekerasan atau sebuah kebutuhan kasih sayang agar dapat berkembang secara baik. Hal ini dikarenakan adanya suatu hubungan

¹⁶ Zumrudiyah Reni ,*pola asuh orang tua karir dan non karir dalam penanaman nilai –nilai pendidikan islam*.Skripsi(Malang : Fak.Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,2014), 31

antara ayah dan ibu dengan seorang anak dan hubungan tersebut didasarkan melalui rasa kasih sayang, kehidupan emosi adalah salah satu faktor yang terpenting di dalam membentuk pribadi seorang anak.

- b. Menanamkan dalam pendidikan moral keluarga adalah salah satu tempat pemberian dasar dasar moral bagi seorang anak, pada umumnya terdapat pada sikap dan perilaku orang tua sebagai seorang teladan yang dapat dicontoh oleh anaknya, seperti sebuah tingkah laku atau cara berbiara seorang ayah atau ibu akan ditiru oleh anaknya sendiri.
- c. Memberikan dasar pendidikan sosial Keluarga adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak, karena pada umumnya sebuah keluarga ialah sebuah lembaga sosial yang nyata yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, perkembangan kesadaran sosial pada anak-anak dapat ditanamkan sejak dini terutama melalui kehidupan keluarga yang memiliki rasa tolong-menolong, gotong-royong, menolong sesama manusia, dan lain sebagainya.
- d. Peletakan dasar-dasar keagamaan keluarga merupakan sebuah sekolah pendidikan pertama bagi seorang anak, keluarga sangat menentukan dalam memberikan sebuah dasar-dasar moral yang sangat penting yang berperan dasar dalam sebuah proses internalisasi dan ransformasi nilai-nilai keagamaan kedalam pribadi seorang anak.

3. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Tanggung jawab orang tua terhadap anak sejak anak baru lahir sampai dengan anaknya dewasa. Adanya tanggung jawab ini dapat membuat anak belajar untuk bertanggung jawab seperti yang dilakukan oleh orang tuannya sendiri. Tanggung jawab pendidikan islam yang menjadi sebuah beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilakukan dalam sebuah rangka.

a. Menjaga dan membesarkan anak.

Merupakan sebuah cara yang sederhana dari sebuah tanggung jawab setiap orang tua dan sebuah dorongan secara langsung untuk dapat mempertahankan kehidupan manusia. Kondisi seperti inilah yang dapat menyebabkan anak untuk dijaga, merawat, pengawasan, dan dibimbing yang sesuai supaya pertumbuhan dan perkembangan dapat berjalan secara baik.

b. Melindungi dan menjamin keselamatan, baik dalam tubuh maupun maupun ditubuh, dan berbagai gangguan keselamatan dan penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan keyakinan hidup dan agama yang diikutinya.

c. Memberikan sebuah pengajaran sehingga anak memperoleh sebuah peluang untuk memiliki sebuah pengetahuan dan sebuah kecakapan sebanyak dan setinggi mungkin untuk mendapatkan sebuah tujuan yang ingin dicapai.

d. Kebahagiaan seorang anak, baik didunia maupun di akhirat, sesuai dengan sebuah pandangan dan sebuah tujuan hidup muslim.

Adanya tanggung jawab tersebut harapan, cita-cita, pandangan hidup anak dapat tercapai dengan semestinya. Orang tua pada dasarnya menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Sehingga mereka harus rela memperangguk jawaban pendidikan untuk anaknya.

Orang tua merupakan pendidikan kodrati. Mereka pendidika bagi anak karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan sebuah anugerah oleh tuhan pencipta berupa sebuah naluri orang tua. Karena dengan naluri itulah, tibulah kasih sayang para orang tua keada anak-anak mereka, sehingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunn mereka.

F. Kerja Sama Guru PAI dan Orang Tua

Banyak sekali orang tua yang masih belum menyadari akan pentingnya kerja sama antara orang tua dan sekolah. Ini disebabkan kesibukan orang tua dan mereka beranggapan bahwa kewajiban sekolah hanyalah untuk mengajarkan pengetahuan dari buku saja supaya anak lulus. Oleh karena itu, sekolah melakukan diskusi dan mencari solusi untuk mempererat hubungan antara orang tua dan sekolah. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mempererat hubungan antara keluarga dan sekolah diantaranya :

1. Menyampaikan prestasi belajar anak didik dalam bentuk buku raport.

2. Pertemuan antara Guru dan Orang tua awal ataupun akhir semester.

Pertemuan atau rapat merupakan salah satu bentuk komunikasi antara guru dan orang tua siswa dalam proses pendidikan. Komunikasi ini sangat diperlukan agar guru dapat menyampaikan hal-hal yang dirasa perlu untuk diketahui oleh orang tua siswa, pertemuan akhir semester membahas mengenai pencapaian hasil seorang anak selama 1 semester di sekolah dan pada awal semester membahas mengenai persiapan belajar.¹⁷

G. Motivasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dalam upaya mencapai tujuan. Belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut Vernon S Gerlach dan Donald P. Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati¹⁸.

Secara umum belajar bisa dikatakan dengan suatu proses perbedaan sifat sebagai hasil interaksi antara seorang individu bersama lingkungannya dalam memenuhi sebuah keinginan hidupnya. Belajar adalah sebuah tindakan dan perilaku yang akan dilakukan sepanjang masa dan akan terus belajar

¹⁷ Nurhaliza, Siti. "KERJA SAMA GURU PAI DAN ORANG TUA PADA MASA NEW NORMAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN 19 TARUNG-TARUNG UTARA."

Humantech: Jurnal Ilmiah Multidiplin Indonesia 2. Spesial Issue 1(2022): 78-82

¹⁸ Ely dalam bukunya *Teaching and Media A systematic Approach* yang dikutip dari Arsyad (2011:3)

waalaupun seseorang sudah selesai mengejar pendidikan. Dengan kata lain belajar ada kaitannya dengan sebuah usaha yang dilakukan siswa untuk menambah sebuah pengetahuan dan sebuah perkembangan mental dan akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan siswa akan memperoleh sebuah kemandirian. Proses belajar biasanya terjadi karena peserta didik akan mendapatkan pengetahuan yang terdapat di dalam lingkungannya.¹⁹

Belajar tidak hanya mengenai kegiatan membaca saja, namun belajar juga mencakup seorang anak mendengarkan, menulis, mengerjakan tugas dan ulangan namun belajar juga mencakup sebuah perubahan sikap seseorang, karena di dalam sebuah kegiatan pembelajaran memiliki sebuah interaksi aktif dengan lingkungannya dan sebuah perbedaan tersebut bersifat abadi. seperti contoh seorang siswa belajar mengenai bagian dari najis, setelah tahu najis itu apa dan macam macam najis itu apa saja jadi siswa akan lebih mengetahui najis itu terdiri apa saja.²⁰ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

a. Faktor internal.

1). Kesehatan jasmani dan rohani cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir. Apabila sedang tidak sehat, dapat mengakibatkan tidak bersemangat dalam belajar.

2). Bakat juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan prestasi seseorang yang cerdas pada umumnya mudah belajar dan hasilnya

¹⁹ Teori, E. Kerangka."1. Pengertian Belajar."

²⁰ Maa, Siti. "TELAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR?." *HELPER* *jurnal Bimbingan dan Konseling* 35.1 (2008):31-46.

pun cenderung naik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, akan cenderung mengalami kesulitan dalam belajar.

3) Minat dan motivasi merupakan dua aspek yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Inat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan prestasi yang bagus, sebaliknya juga dengan minat belajar yang rendah akan menghasilkan prestasi yang rendah juga.

4). Cara Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

a. Faktor Eksternal.

1). Keluarga

Orang tua mempunyai sebuah pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, semua ini cukup berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar anak.

2). Sekolah

Sekolah juga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Nyaman atau tidaknya anak serta bagaimana cara guru membagi ilmunya kepada anak.

3). Masyarakat

Ketika kita tinggal di lingkungan yang bagus maka anak-anak juga akan ikut seperti temannya, begitu juga sebaliknya ketika anak-anak berada

dilingkungan yang kurang bagus disitu juga anak-anak akan merasa lalai dalam belajar.²¹

Hakikat belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi secara sadar ke arah positif baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Berbagai aktivitas dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian hakikat belajar adalah belajar yang selalu melibatkan tiga hal pokok yaitu:

1. Adanya perubahan tingkah laku. Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan.
2. Sifat perubahan relatif permanen perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan melekat dalam dirinya.
3. Perubahan yang bersifat aktif perubahan yang terjadi disebabkan adanya interaksi dengan lingkungan. Untuk mendapat suatu pengetahuan yang baru setiap individu aktif mencari informasi dari berbagai sumber.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap dan melekat dalam diri individu serta individu aktif dalam mencari informasi untuk mendapatkan suatu pengetahuan.²²

2. Pengertian Motivasi Belajar

²¹ II, BAB."2.1 Pengertian Belajar 2.1.1 Teori Belajar."

²² Emda, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida Journal* 5.2 (2018),174

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), motivasi ialah suatu pendorong yang muncul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan suatu maksud tertentu. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu usaha yang dapat mendorong seseorang untuk mengerjakan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu perbedaan antara mengerjakan dan ingin mengerjakan. Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar. Dalam pembahasan ini dua kata yang berbeda tersebut saling berhubungan dan membentuk satu arti. Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik.²³

Tujuan motivasi secara umum ialah supaya dapat menggerakkan seseorang agar timbul suatu keinginan sehingga mendapatkan suatu hasil. Seperti contoh bagi seorang guru, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan atau mengajaja para siswa agar timbulnya suatu keinginan atau suatu kemauan untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga terjadi suatu tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai salah satu contoh ialah seperti orang tua memberikan pujian kepada anaknya yang sudah bisa membaca. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul sebuah rasa bahwa mereka bisa melakukannya.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar ialah sebagai berikut, pertama, menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir belajar. Kedua, menginformasikan

²³ Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I *Belajar dan Pembelajaran* (Depok Sleman Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 140.

tentang kekuatan usaha belajar seorang siswa belummemadai maka siswa pasti akan berusaha untuk lebih baik dari temannya. Ketiga mengarahkan kegiatan belajar. Keempat, mebesarkan semangat belajar. Kelima, menyadarkannya tentang adanya sebuah perjalanan belajar dan kemudian bekerja, siswa dilatih untuk menggunakan sebuah kekuatan sehingga dapat berhasil mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan.²⁴

Pada dasarnya motivasi yang paling kuat dan sangat berpengaruh ialah sebuah motivasi atau sebuah dorongan yang berasal dari diri sendiri selanjutnya didukung oleh motivasi yang berasal dari orang terdekat. Dapat dikatakan bahwasannya motivasi merupakan sebuah harapan akan hasil dari sesuatu yang sedang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain kebutuhan dan keinginan seseorang menjadi sebuah faktor yang dapat menimbulkan tumbuhnya sebuah motivasi dalam sebuah interaksi dan pengarahan dari sebuah tingkah laku.

Motivasi ini disebut sebagai salah satu hal yang sangat penting bukan karena dengan adanya motivasi bisa memacu untuk bersemangat dalam belajar, tetapi juga dapat mempermudah belajar dengan sebuah hasil belajar yang diharapkan. Seharusnya dengan melalui pengalaman, orang tua sudah seharusnya memahami dan mengetahui kapan dan pada waktu mana yang tepat untuk memberikan sebuah motivasi kepada seorang anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut akan membuat komunikasi dalam sebuah aktifitas belajar dengan baik, berlangsung menyenangkan, dan anak puas

²⁴ Arianti, "Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12.2 (2019):117-1134.

ketika mereka belajar mereka tidak akan merasa bosan sehingga motivasi dan kreatifitasnya akan meningkat.

Ada beberapa indikator yang mendukung terbentuknya sebuah motivasi pertama, adanya sebuah keinginan untuk berhasil dalam mengerjakan sebuah tugas untuk mencapai sebuah tujuan, motif ini dapat dikembangkan melalui sebuah proses belajar yang dilakukan dengan sebuah usaha sendiri atau motivasi intrinstik. Kedua, adanya suatu dorongan untuk belajar, motif ini terbentuk karena adanya dorongan dari luar yaitu takut akan kegagalan. Ketiga, adanya sebuah harapan dan cita-cita masa yang akan datang, motif ini terbentuk dengan adanya sebuah harapan yang didasari oleh sebuah keyakinan bahwa seseorang akan dipengaruhi oleh sebuah perasaan mereka mengenai gambaran hasil tindakanya. Keempat, adanya sebuah penghargaan dalam proses belajar.

Dalam hal ini seorang anak membutuhkan sebuah pujian atau penghargaan ketika mereka mampu mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Kelima, adanya sebuah kegiatan yang menarik dalam sebuah pembelajaran, hal ini dikarenakan kegiatan dan suasana yang menarik dan akan memberikan kesan kepada anak sehingga mudah diingat dan dipahami. Keenam, adanya sebuah lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman cara ini menjadi salah satu faktor pendorong belajar yang baik dan memungkinkan dengan mudah untuk memperoleh sebuah bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Adapun motivasi belajar anak yang berperan penting dalam berlangsungnya sebuah proses belajar, baik terkait dengan apa yang akan seorang anak pelajari, serta bagaimana sebuah proses belajar berlangsung, baik terkait dengan apa yang akan kita pelajari, bagaimana sebuah proses belajar berlangsung, serta kapan memilih waktu untuk belajar.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Suatu kegiatan pembelajaran dapat sukses apabila peserta didik memiliki sebuah motivasi dalam belajar. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin terlihat keberhasilan dalam pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, menumbuhkan sebuah motivasi belajar anak merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab kedua orang tua dan guru. Ada tiga fungsi motivasi dalam sebuah proses pembelajaran yaitu:

a. Menentukan Penguatan Belajar

Motivasi memiliki sebuah peran dalam sebuah kekuatan belajar jika seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang cukup susah untuk memecahkannya. Motivasi yang tinggi akan menjadi sebuah hambatan belajar akan menjadi lebih kecil dan sebuah peluang akan keberhasilan semakin besar. bahwasannya sebuah motivasi dalam hal ini menjadi sebuah pendorong untuk anak dalam mengerjakan sebuah kegiatan pembelajaran.

b. Memperjelas Tujuan Belajar

Pada prinsip motivasi berasal dari sebuah tujuan. Kegiatan dalam proses pembelajaran ialah bagian dari usaha motivasi yang menolong seorang anak untuk fokus pada suatu rencana. Dengan ada tujuan belajar, supaya tujuan

seorang anak akan terlaksana dengan cukup baik. Anak akan mengetahui apa yang akan dicapainya dengan begitu anak akan berusaha dengan sesungguhnya untuk mencapai sesuatu yang sudah mereka tetapkan.

c. Menentukan Ketekunan Belajar

Kenyataannya di lapangan sudah membuktikan cukup banyak tokoh yang sudah berhasil, bukan karena kepintarannya tetapi lebih ke arah keaeriusan dan kerja kerasnya. Belajar sebagai pintu untuk masuk dalam dunia keilmuan yang sangat luas, tentu membutuhkan ketekunan membaca supaya kita mampu menguasainya.²⁵ Motivasi dalam hal ini dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga anak tau apa yang harus dia kerjakan.

Pintar tidak mempunyai sebuah jaminan anak menjadi seorang yang berhasil, namun dengan adanya kemauan, ketekunan dan kerja keras seorang anaklah yang akan membawa ke dalam kesuksesannya. Orang tua tidak boleh menuntut anaknya untuk belajar terus tiap waktu, tetapi biarkanlah anak belajar dengan sendirinya. Orang tua hanya perlu emberikan sebuah arahan yang baik dan benar kepada anak supaya anak bisa mengetahui manfaat mereka belajar .

4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang sering kita dengan motivasi intrinsik dan motivasi dari luar diri seseorang disebut dengan ekstrinsik. Jadi jenis-jenis motivasi yaitu sebagai berikut:

²⁵ Purwanto, "Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal At-Tajdid* 2, no. 2 (Juli 2013); 231.

a. Motivasi Intrinstik

Motivasi intrinsik ialah suatu motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang atau didorong dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Perlu kita ketahui bahwasannya seorang anak yang memiliki motivasi intrinsik ini akan memiliki suatu tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, dan akan ahli dalam bidang tertentu. Ada satu jalan untuk dapat mencapai suatu tujuan tersebut yaitu dengan cara belajar, karena tanpa kita belajar kita tidak mungkin mendapatkan sebuah pengetahuan secara instan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah suatu motivasi yang aktif dan motivasi ini berfungsi karena adanya suatu perangsang atau dorongan dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik ini dapat kita katakan sebagai suatu bentuk motivasi yang didalamnya terdapat sebuah aktifitas belajar yang dimana dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak atau langsung berkaitan dengan aktifitas belajar. Motivasi ini berperan sebagai suatu pendorong dari luar diri seseorang tersebut, adapun yang menjadi pendorong dalam motivasi ini yaitu keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

Dalam kegiatan belajar-mengajar, motivasi bagi seorang pelajar dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan suatu kegiatan belajar. Perlu diketahui bahwa ada bermacam-macam cara untuk menumbuhkan suatu motivasi. Tetapi,

untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai, maka guru harus hati-hati dalam memberi motivasi bagi kegiatan belajar para peserta didik.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Manusia sebagai makhluk sosial, yang terus berinteraksi dengan lingkungannya, sudah tentu akan mendapatkan suatu pengaruh dari lingkungan sekitar. Begitu juga dalam hal motivasi, setiap individu akan mendapat sebuah pengaruh dari lingkungannya. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Cita-Cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan seorang anak ingin belajar jalan, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dan menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan dapat mencapai keinginan tersebut dapat menumbuhkan suatu keinginan bergiat, bahkan dikemudian hari akan memicu timbulnya cita-cita bersamaan dengan perkemangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai kehidupan. Timbulnya sebuah cita-cita harus bersamaan dengan perkembangan kepribadian.

Melakukan sebuah keinginan yang terfokuskan dapat membesar suatu kemauan dan semangat belajar. Keinginan tersebut membutuhkan sebuah pemikiran yang berupa hadiah dan hukuman yang dapat mengubah suatu keinginan menjadi sebuah kemauan bahkan menjadi sebuah cita-cita.

b. Kemampuan Belajar

Keinginan seseorang anak perlu diawali dengan kemampuan dalam dirinya. Keberhasilan dalam membaca suatu buku bacaan akan menambah kekayaan dalam hidupnya, dalam arti sebuah kecakapan akan mengikuti. Sehingga keberhasilan tersebut dapat memuaskan dan menyenangkan hatinya. Secara perlahan-lahan anak akan suka membaca buku, jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan akan dapat memperkuat motivasi seorang anak untuk melaksanakan semua tugas-tugasnya.

c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa

Kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi sebuah motivasi belajar. Seseorang siswa yang sedang kurang enak badan, lapar, atau marah-marah akan dapat mengganggu perhatian belajarnya. Sebaiknya, seseorang anak yang tubuhnya sehat, kenyang, dan gembira akan mudah menyerap sebuah perkataan. Anak yang sakit akan tidak ingin belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan sebuah perhatian dalam proses pembelajaran. Setelah siswa tersebut sehat ia akan bersemangat lagi dan mengejar materi yang ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai rapor yang baik. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani sangat berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Lingkungan siswa dapat berupa sebuah keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruhi oleh lingkungan

sekiar. Seperti bencana alam, tempat tinggal yang kotor, ancaman teman yang nakal, perkelahian antara siswa, akan dapat mengganggu kesungguhan belajar seorang anak.²⁶

6. Upaya Guru PAI Dan Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.

Maka dari itu adapun upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yakni :

1. Memberi angka Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.²⁷
2. Melinda mengatakan hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa, memberikan hadiah atau dalam bentuk pemberian reward

²⁶ Selfa S Rumbewas, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun, " Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi," Jurnal EduMatSains 2, no.2 (2018): 210

²⁷ Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 73-82.

dalam pembelajaran dapat dinyatakan mampu meningkatkan motivasi belajar anak didik.²⁸

3. Menurut Amir Daien Indrakusuma Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik. Kompetisi Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.²⁹
4. Pujian apabila siswa berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement ataupun penguatan yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa, hal ini sebagaimana dari sebuah penelitian yang dilakukan Fitriani, dkk terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan standar KKM yang telah ditentukan (Fitriani, Samad, and Khaeruddin 2014). Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.³⁰

²⁸ Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 76

²⁹ Aminah, Siti. *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Bahrul Maghfiroh Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

³⁰ ibid

Menurut Amir Daien Indrakusuma hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut³¹

7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar sesuai dengan tingkat sebuah pertumbuhan dan perkembangan dalam sebuah kategori dalam sebuah masa pertumbuhan menginjak masa remaja. Pada usia ini sangat mudah kena pengaruh terhadap hal-hal yang sifatnya negatif. Upaya yang paling efektif ialah sebuah usaha yang mengarahkan mereka untuk mengisi waktu luang dengan sebuah kegiatan yang positif, salah satu contoh dari sebuah kegiatan positif ialah kegiatan olahraga, dalam berolahraga kita akan mendapatkan sebuah nilai positif yaitu sebuah pengembangan minat, bakat dan memperkuat mental siswa dan mengisi waktu luangnya, sekolah sebagai suatu tempat untuk mencapai sebuah kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

a. Karakteristik Fisiologis

Otot-otot penunjang lebih berkembang lagi dari usia sebelumnya, mereka makin menyadari keadaan tubuh mereka sendiri mereka lebih banyak menyukai permainan-permainan aktif baik anak laki-laki maupun bagi anak perempuan, pada masa ini bukanlah masa bertambahnya tinggi dan berat badan, perkembangan kekuatan ototnya belum sejalan dengan

³¹ Has, Siti Aisyah. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal." *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2.2 (2021): 55-66.

perkembangan pertumbuhannya, perbedaan anak laki-laki dan perempuan makin tampak jelas serta penampilan tubuhnya tampak sehat dan kuat pada usia ini pergerakan perkembangan panjang tungkai lebih cepat dari pada anggota badan bagian atas, kekuatan otot antara anak laki-laki dan perempuan makin tampak perbedaannya.

b. Karakteristik Sosiologis

Dalam sebuah proses pematangan jasmani tidak selalu sama dengan proses pematangan emosionalnya, pada usia ini terjadi kebimbangan dalam hal rasa bergabung dengan rasa sebuah perbedaan didalam sebuah kelompok seantaranya, anak perempuan biasanya pada masa ini sudah mulai tertarik pada anak laki-laki, emosi anak pada usia ini biasanya lebih mudah terpancing, biasanya anak laki-laki belum tertarik pada anak perempuan, tetapi anak perempuan mencintai anak laki-laki yang lebih tua dari usiannya.

Aktivitas jasmani sangat penting bagi anak dalam sebuah masa pertumbuhan. Seperti yang dikutip oleh Bayu Purba Sakti menyatakan bahwa sebuah pertumbuhan, serta perkembangan dan belajar melalui sebuah aktivitas jasmani akan mempengaruhi sebuah ranah kognitif yaitu sebuah kemampuan berpikir, memahami dan menyadari gerak, ranah psikomotorik yaitu sebuah kemampuan yang meningkatkan sebuah keterampilan gerak, serta ranah afektif yaitu kemampuan yang menyatakan dirinya dan dapat menghargai dirinya sendiri.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar memasuki tahap operasional konkrit. Siswa sekolah dasar belajar menghubungkan sebuah konsep-konsep baru dan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, siswa dapat membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral dan sebagainya. Siswa sekolah dasar sudah jelas dapat melaksanakan tugas belajar, mereka sudah dapat berpikir secara normal, dan konkrit.

H. Kajian Literatur

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang berguna untuk bahan perbandingan atau acuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan penelitian lainnya.

1. Penelitian Apriliana Krisnawati dengan judul “ Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dengan Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Gembongan” merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun objek penelitiannya adalah Siswa Kelas V SDN Gembongan. Hasil penelitian menunjukkan upaya orang tua dalam membina kerja sama melalui mendirikan perkumpulan, melakukan sosialisasi karakter, membuat kesepakatan kedisiplinan, menggunakan sarana dan prasarana sekolah, sementara faktor penghambatnya kurangnya kesadaran orang tua dalam komunikasi kepada sekolah, kurangnya waktu luang orang tua .³²

³² Apriliani Krisnawati “ *Kerja Sama Guru Dengan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN Gembongan*” Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 18 Mei.

2. Skripsi yang ditulis oleh Upi Santriyani pada tahun 2019 dengan judul “*Kerja Sama Guru PAI Dengan Orang Tua Murid Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Lima Waktu Siswa kelas X di Sma Negeri 3 Kota Bengkulu*” dalam tulisannya membahas bahwa kerja sama guru pai dengan orang tua dalm menanamkan kedisiplinan sangat penting. Meskipun sama membahas tentang kerja sama guru PAI dan orang tua, namun berbeda dengan penelitian yang penulis teliti mengenai *Kerja Sama Guru PAI dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di SD’N 02 Ujan Mas*.³³

³³ Upi Santriyani, *Kerja Sama Guru PAI Dengan Orang Tua Murid Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Lima Waktu Siswa kelas X di Sma Negeri 3 Kota Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu :Fak. Tarbiyah IAIN Bengkulu, 2019)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dalam analisis datanya, penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³⁴

Penelitian kualitatif yang sifatnya penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dapat dianggap sebagai penelitian luas dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, motivasi, perilaku dan lain-lain menggunakan mendeskripsikan dari bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.³⁵

Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Jika data di dapatkan belum jelas atau membutuhkan kejelasan, maka peneliti akan mengulang kembali penelitiannya untuk memperoleh data yang lebih rinci dan akurat dari informan.

Dari beberapa pemaparan diatas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung

³⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan DAN Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6

dengan situasi dilapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber. Penelitian akan lebih mudah untuk memahami suatu fenomena yang terjadi. Karena pada dasarnya sifat penelitian kualitatif adalah sifat penemuan, dan memahami, serta mengungkap fenomena secara menyeluruh. Sehingga dengan metode kualitatif ini, memungkinkan akan memberi informasi yang objektif tentang proses kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan deskriptif. Dalam KBBI deskriptif ialah dengan menggambarkan.³⁶ Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Deskriptif ialah penelitian yang sebut untuk membuat menggambarkan mengenai situasi-situasi dan kejadian. Pendekatan deskripsi ialah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat, tersusun, dan faktual akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Menurut suharsimi arikunto mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan “suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan penelitian”.³⁷

³⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), 288

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 145

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan langsung oleh peneliti di SDN 02 Ujan Mas.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sekelompok individu yang menjadi pusat penelitian, yang mana subjek penelitian ini digunakan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³⁸

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah orang tua yang berasal dari Desa Suro Lembak karena kebanyakan mereka menyekolahkan anak mereka di SDN 02 Ujan Mas dan kebanyakan Orang Tua yang berasal dari Desa Suro Lembak umumnya berprofesi sebagai Petani.

C. Sumber Data

1. *Data Primer*, ialah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli pertama. Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh langsung dari , observasi, wawancara, dan dokumen yang dipakai untuk mengvalidkan hasil

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 3

penelitian yang dilaksanakan peneliti.³⁹ Data yang dimaksud dalam penelitian ialah SDN 02 Ujan Mas

2. *Data Sekunder*, ialah data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁰ Dalam penelitian ini, sumber sekundernya adalah profil SDN 02 Ujan Mas.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah suatu pengumpulan data yang memiliki khas yang detail bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno hadi dalam buku sugiono menyatakan bahwa, observasi adalah suatu pengumpulan yang kompleks, yang terstruktur dari bermacam proses biologis dan psikologis.⁴¹

Observasi ialah pengumpulan data yang dilaksanakan melalui penelitian dengan teliti, serta melalui teknik pencacatan dan pengumpulan yang sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁴² Teknik observasi dalam penelitian ini dipakai untuk membuktikan dan memberikan gambaran tentang kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas yaitu dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan. Hal – hal yang berhubungan dengan kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

³⁹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya), 4

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif...*, 123

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, 203

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 143

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan cara dengan berrpartisipasi atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti.⁴³

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan dilaksanakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Wawancara dilakukan secara langsung antara interviewer dengan informasi dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴⁴ Wawancara merupakan sebagai proses interaksi yang telah dilaksanakan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (terwawancara dan pewawancara) memiliki hak yang sama dalam menjawab dan bertanya.⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa. Dokumentasi digunakan untuk kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti yang tidak dapat diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi misalnya catatan harian, jurnal, foto, criteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.⁴⁶ Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah mempelajari dan memcatat dokumen yang relavan dengan penelitian ini.

⁴³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 83

⁴⁴ Drs. Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, 133

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakti*, 160

⁴⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia, 2009)

E. Teknik Analisis Data

Sesudah data terkumpulkan, maka peneliti melakukan analisis data. Menurut Usman Analisis penelitian kualitatif ialah suatu proses pengumpulan data bersamaan dengan analisis data. Biasanya kedua kegiatan tersebut berjalan bersamaan dengan analisis terakhir.⁴⁷ Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh”. Aktivitas dalam analisis yaitu data “*reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verifivation*”.⁴⁸

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka harus dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data adalah meringkas, memilih hal yang penting, dipokuskan pada hal yang penting, membuang yang tidak penting. Demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

⁴⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 43

⁴⁸ *Ibid.*, 91

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Veryfication* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dijelaskan masih sifat sementara, dan dapat berubah jika tidak menemukan pembuktian yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal yang dibuktikan dengan pembuktian yang nyata dan tepat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan adalah kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas secara sederhana kesimpulan/verifikas ialah kesimpulan yang ditemukan masih bersifat sementara pada tahap awal serta didukung dengan bukti yang nyata pada saat mengumpulkan data dan kesimpulan itu dapat dipertanggung jawabkan.

F. Kredibilitas Data Peneltian

Pengujian kredibilitas data atau penguat data penelitian dilaksanakan melalui cara triangulasi. Triangulasi pengujian kredibilitas ini ialah sebagai cetakan data dari beberapa sumber dengan bermacam cara. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dengan demikian terdiri triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Penelitian ini tidak hanya melakukan pada satu sumber saja melainkan dalam penelitian ini mencari dari sumber lainnya seperti peneliti tidak menanyakan kepada guru pendidikan agama islam saja melainkan juga bertanya kepada kepala sekolah SDN 02 Ujan Mas.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara pengecekan data pada sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya menggunakan teknik wawancara saja tetapi peneliti juga menggunakan cara online.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang nyata sehingga lebih redibel.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi yaitu mengecek kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan perbandingan dari data yang sudah ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁹ *Ibid.*, 127

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN 02 Ujan Mas

1. Sejarah Singkat SDN 02 Ujan Mas

Sekolah Dasar Negeri 02 Ujan Mas yang terletak di jalan lintas kepahiang, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, ialah sekolah yang berusaha membentuk karakter religius, teaampil, dan berbudaya sehingga anak meemiliki akhlak yang baik dan berintelektual yang bagus.

Sekolah Dasar Negeri 02 Ujan Mas dibawah naungan diknas yang didirikan pada tanggal 01 bulan januari tahun 1949. Pada awal berdiri jumlah siswa 29 laki-laki dan 18 perempuan. Sekolah ini didirkam dengan tanah wakaf/pemilik daerah dan sekolah ini terakreditasi B.⁵⁰

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi SDN 02 Ujan Mas

Visi SD Negeri 02 Ujan Mas adalah “berkarakter religius, terampil, dan berbudaya”. Untuk mencapai visi sebagaimana tertuang diatas, juga dirumuskan misi pelaksanaanya untuk jangka pendek dan jangka menengah, supaya pelaksanaanya lebih sistematikdan terarah.

b. Misi SDN 02 Ujan Mas

1). Mewujudkan siswa yang beriman, berakhlak mulia dan berbudaya

⁵⁰ Dokumen sekolah, Sejarah sekolah SDN 02 Ujan Mas,(Ujan Mas : TU SDN 02 Ujan Mas, tanggal 01 agusutur 2022)

- 2). Mewujudkan siswa berkarakter religious, berilmu, terampil dan berbudaya
- 3).Melaksanakan, melestarikan serta menjaga lingkungan hidup sekolah yang asri dan alami
- 4). Melaksanakan proses pembelajaran PAIKEM

c. Tujuan SDN 02 Ujan Mas

- 1). Siswa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia
- 2). Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3). Siswa memiliki dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- 4). Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya
- 5). Siswa kreatif terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus
- 6). Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 7). Mewujudkan semangat kerja warga sekolah yang harmonis, disiplin dan bertanggung jawab.

3. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 02 Ujan Mas yang berada di bawah naungan diknas, sekarang ini hanya memiliki satu lokasi sekolah, beralamat di jalan lintas kepahiang Bengkulu, kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, ialah sekolah yang berupaya membentuk karakter religius terampil dan berbudaya.

Keberadaan yang sangat strategis yaitu dipinggir jalan lintas kepahiang Bengkulu atau tepat di samping SMAN 01 Ujan Mas, Hal tersebut adalah salah satu yang membuat SDN 02 Ujan Mas semakin diminati oleh wali murid terutama yang berasal dari Desa Suro Lembak dan Ujan Mas, Jalur transportasi yang mudah di jangkau membuat semakin mudahnya orang tu untuk mengantarkan anak-anaknya untuk meminta ilmu pengetahuan di SDN 02 Ujan Mas.

A. Hasil Temuan dalam Penelitian

1. Bentuk Kerja Sama Guru PAI dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

a. Bentuk Kerja Sama Formal

Bentuk kerja sama formal merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara sengaja, sudah di rencana, terarah dan sistematis Seperti yang disampaikan dengan hasil wawancara dengan guru PAI SDN 02 Ujanmas bahwa

“ Saya sudah menerapkan kerja sama dengan wali murid seperti selalu mengajak wali murid untuk berdiskusi ketika pengambilan rapot karena dengan begitu wali murid bisa mengetahui sampai mana anak mereka memahami materi yang saya berikan dan juga di sekolah ini sudah memilki program kerja sama seperti rapat 3 bulan sekali rapat ini biasanya disebut dengan rapat komite namun pada awalnya lebih membahas sikap dan perilaku peserta didik .”⁵¹

Hal yang sama disampaikan oleh ibu ruwaiidah salah satu wali murid SDN 02 Ujanmas bahwa:

⁵¹ Wawancara dengan ibuk yuli guru PAI, tanggal 01 Agustus 2022 di SD’N 02 Ujanmas

“ Saya dan guru PAI biasanya sebelum pengambilan rapot mereka selalu mengajak wali murid untuk berkumpul terlebih dahulu membahas perkembangan anak disekolah dan mencari cara supaya mereka lebih semangat lagi.”⁵²

Hal lain juga disampaikan oleh salah satu wali murid di Desa Suro Lembak bahwa:

“ Saya dan guru pai melakukan kerja sama seperti biasanya guru pendidikan agama islam selalu mengingatkan untuk selalu wudhu dirumah setiap pagi jadi dengan adanya kerja sama yang dilakukan bisa membuat anak menjadi lebih disiplin dan membuat anak mengetahui bahwasannya sebelum kesekolah harus wudhu terlebih dahulu.”⁵³

Berdasarkan wawancara bahwa penelitian di SDN 02 Ujanmas dalam kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, dimana sekolah sudah menerapkan beberapa program – program yang di lakukan oleh guru pendidikan agama islam dan guru lainnya melalui program kelas yang telah disepakati oleh siswa dan orang tua, seperti yang diungkapkan langsung oleh ibu yuli guru pendidikan agama islam bahwa:

“ Saya dan guru lainnya yang mengajar di SDN 02 Ujanmas ini sudah membuat beberapa bentuk kerja sama antara saya dan orang tua dan kerja sama saya dengan anak, saya selalu melakukan pembinaan disiplin peserta didik seperti selalu mengjarkan mereka untuk sebelum memulai pembelajaran di harus kan berdoa terlebih dahulu dan saya juga selalu mengingatkan kepada orang tua untuk selalu mengingatkan anaknya sebelum pergi sekolah harus wudhu terlebih dahulu dikarena mereka shalat dhuha.”⁵⁴

Hal yang sama disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

⁵² Wawancara dengan ibuk ruwaiidah wali murid , tanggal 10 mei 2022 di ruang tamu
⁵³ Wawancara dengan ibuk Arpa sebagai wali murid, tanggal 10 mei 2022 di depan teras rumah
⁵⁴ wancara dengan ibu Yuli sebagai guru PAI , tanggal 01 agustus 2022 di SD’N 02 Ujanmas

“ Sebelum melakukan kegiatan KBM disekolah ini diwajibkan membiasakan anak murid untuk berdoa terlebih dahulu dan juga biasanya sebelum pengambilan rapot setiap guru mapel/wali kelas masing-masing harus memberikan arahan atau nneriskusi kepada wali murid mengenai prestasi yang anak mereka miliki.”⁵⁵

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu muird di SDN 02 Ujanmas bahwa:

“ Sebelum berangkat kesekolah kami harus berwudhu terlebih dahulu di rumah karena biasanya kami shalat duha terlebih dahulu bersama guru pendidikan agama islam dan setelah itu kami diwajibkan untuk berdoa terlebih dahulu untuk memulai kegiatan belajar mengajar.”⁵⁶

Pendapat yang sama disampaikan oleh guru pendidikan agama islam mengenai kerja sama apa saja yang sudah di lakukan, beliau berpendapat bahwa:

“ Salah satu bentuk kerja sama yang saya lakukan dengan wali murid seperti memberikana tugas tambahan, karena dengan memberikan tugas tambahan merupakan salah satu bentuk kerja sama dengan orang tua adanya penanmbahan tugas bisa membuat komunikasih bertambah.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa di SDN 02 Ujan Mas terutama guru pendidikan agama islam mereka sudah melakukan kerja sama antar guru dan orang tua bentuk kerja sama yang mereka lakukan seperti adanya pertemuan sebelum pengambilan rapot karena dengan adanya pertemuan tersebut bisa membuat guru pendidikan agama islam dan orang tua sama-sama lebih memahami karakter peserta didik dan sama-sama mencari solusi

⁵⁵ wancara dengan bapak jafarudin sebagai kepala sekolah SD’N 02 Ujanmas , tanggal 01 Agustur 2022 i SD’N 02 Ujanmas

⁵⁶ wancara dengan Monika sebagai salah sattu siswa di SD’N 02 Ujanmas , tanggal 11 mei 2022 di rumah

⁵⁷ wancara dengan ibu yuli sebagai guru PAI di SD’N 02 Ujanmas , tanggal 01 Agustur 2022 di SD’N 02 Ujanmas

supaya peserta didik lebih bersemangat dalam belajar baik ketika belajar disekolah maupun belajar dirumah.

Pendapat guru pendidikan agama islam mengenai efektif dalam melakukan kerja sama dengan wali murid ibu yuli berpendapat bahwa:

“Menurut saya dengan adanya kerja sama dengan wali murid sudah cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena disekolah yang mengawasi/ monitoring peserta didik adalah guru dan dirumah orang tua, jadi menurut saya sudah cukup efektif karena disekolah dan dirumah ada yang mengawasi mereka belajar.”⁵⁸

Hal lain yang di sampaikan oleh salah satu wali murid SDN 02 Ujan Mas bahwa:

“ Menurut saya kerja sama yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak, tapi kembali lagi bagaimana orang tuamenyempatkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar dirumah, terutama saya sebagai wali murid di SDN 02 ujanmas saya memiliki sedikit sekali waktu untuk membimbing anak saya belajar biasanya saya mengawasi anak saya belajar seminggu sekali itu juga kalau tidak merasa kecapean karena seorang petani yang dimana pada pagi hari sampai sore bekerja dikebun, jadi saya lebih sering membiarkan anak saya belajar sendirian.”⁵⁹

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Rukiyah bahwa:

“ kerja sama yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam sudah cukup efektif hanya saja saya yang kurang memiliki waktu untuk mengawasi dan membimbing anak saya dalam mengerjakan tugas karena saya biasanya pada saat musim kopi saya tidak pulang kerumah saya menginap di kebun saya juga biasanya pulang hanya mengambil keperluan saja jadi memang saya memiliki waktu yang sedikit, Namun dengan adanya pertemuan dengan wali kelas saya mengetahui bagaimana tingkat motivasi belaajr anak saya. “⁶⁰

⁵⁸ wawancara dengan ibu yuli sebagai guru PAI di SD’N 02 Ujanmas , tanggal 01 Agustus 2022 di SD’N 02 Ujanmas

⁵⁹ wawancara dengan ibu Dina salah satu wali murid SD’N 02 Ujanmas , tanggal 16 juni 2022 di rumah.

⁶⁰ wawancara dengan ibu rukiyah salah satu wali murid di SD’N 02 Ujanmas , tanggal 16 juni 2022 di rumah beliau.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya guru PAI di SDN 02 Ujan mas sudah termasuk efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak, Namun kembali lagi kepada orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak untuk belajar dirumah.

B. Bentuk Kerja Sama Informal

Bentuk kerja sama informal merupakan kegiatan yang di selenggarakan secara sengaja akan tetapi tidak berencana dan tidak sistematis. Seperti komunikasih dengan orang tua melalui wa pribadi. Seperti yang di sampaikan oleh ibu yuli guru PAI di SDN 02 Ujanmas bahwa:

“ saya juga melakukan kerja sama dengan wali murid melalui whatsapp ketika saya memberikan tugas tambahan kepada peserta didik saya dan selalu mengingatkan orang tua di wa untuk mengingatkan anaknya bahwa ada tugas tambahan seperti menghafal surah pendek dan juga saya selalu memberi tau orang tua untuk selalu mengajarkan anaknya dirumah untuk membuang sampah pada tempatnya dan tidak berkata kasar..”⁶¹

Hal yang sama di sampaikan oleh salah satu wali murid SDN 02 Ujan Mas bahwa :

“ kebanyakan wali murid SDN 02 ujanmas bekerja sebagai petani yang kebanyakan sedikit sekali memiliki waktu untuk membimbing anaknya secara langsung di setiap hari, maka kami melakukan kerja sama dalam bentuk berkomunikasi melalui wa grup jadi didalam grup tersebut biasanya guru memberikan informasi kepada kami bahwa mereka memberikan tugas tambahan dan mereka biasanya memberi informasi kepada kami ketika anak kami melakukan sebuah kesalahan seperti tidak mengerjakan tugas dan mengingatkan kami untuk

⁶¹ wawancara dengan ibu yuli sebagai guru PAI di SD'N 02 Ujanmas , tanggal 01 Agustus 2022 di SD'N 02 Ujanmas

mengajarkan anak dirumah untuk membuang sampah pada tempatnya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa di SDN 02 Ujan Mas sudah melakukan kerja sama kepada wali murid kerja sama yang mereka lakukan dalam bentuk berkomunikasi secara langsung melalui wa. Supaya lebih memudahkan guru dan orang tua mengetahui perkembangan anak mereka dan juga dengan cara ini juga termasuk efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak karena anak lebih terarah dan mereka mengetahui apa yang seharusnya mereka kerjakan seperti mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

2. Upaya guru PAI dan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Orang tua merupakan guru yang pertama yang memberikan sebuah pengetahuan untuk anak dirumah anak akan dapat belajar lebih banyak lagi hal yang mendasar, ilmu yang diperoleh seorang anak ketika dirumahnya merupakan pengetahuan pertama dan pengetahuan yang mudah diingat oleh seorang anak. Orang tua juga mempunyai sebuah kewajiban untuk mendukung keberhasilan anak terutama memotivasi anak dalam sebuah kegiatan belajar. Sebuah usaha yang diberikan oleh orang tua terhadap anak tidak hanya sebatas dengan ucapan, tetapi juga dalam sebuah bentuk lain sehingga akan mampu mengembangkan semangat yang akan memotivasi mereka untuk belajar. Bersemangat saat belajar baik belajar disekolah maupun belajar dirumah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Desa Suro Lembak mengenai bagaimana meningkatkan motivasi belajar anak dengan

melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi bersama azam salah satu anak yang berada di Desa Suro Lembak, azam mengatakan bahwa:

“ Saya selalu semangat untuk belajar karena saya ingin mencapai cita-cita saya, dan juga saya ingin mengetahui sesuatu yang baru hal itu lah yang membuat saya harus semangat untuk belajar, serta biasanya saya selalu dijanjikan oleh orang tua saya ketika mendapat juara mereka akan memberikan sebuah hadiah”.⁶²

Hal yang sama disampaikan oleh orang tua di Desa Suro Lembak bahwa:

“Menurut saya penting untuk mereka belajar karena dengan belajar mereka banyak mengetahui sesuatu, jangan seperti kami kami kebanyakan hanya tamat sekolah dasar saja, jadi dengan begitu kami harus berusaha menyekolahkan anak kami setinggi-tingginya”.⁶³

Hal yang sama disampaikan oleh kaur umu Desa Suro Lembak bahwa:

“sangat penting untuk mereka belajar karena mempermudah mereka dimasa depan dan sekarang sangat jarang ditemukan seorang anak yang hanya tamat SD saja”.⁶⁴

Selanjutnya wawancara dengan Monika salah satu anak di Desa Suro Lembak pada tanggal 16 Juni 2022 di dalam rumah Monika pada pukul 09: 00 WIB Monika mengatakan bahwa: “Saya sangat yakin dengan belajar bisa mencapai cita-cita saya ini merupakan salah satu alasan saya mengapa saya harus terus belajar”.⁶⁵

⁶²wawancara dengan Azam salah satu peserta didik SDN 02 Ujan Mas,,wawancara, tanggal 16 juni 2022

wawancara dengan ibu dalyani sebagai wali murid SD’N 02 Ujanmas , tanggal 01 Agustus 2022 di depan rumah

⁶³wawancaradengan ibu iin sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni 2022, di rumah

⁶⁴ wawancara dengan desi sebagai Kaur umum, tanggal 15 juni di ddalam rumah

⁶⁵ wawancara dengan Monika salah satu muri SDN 02 Ujan Mas,tanggal 16 juni 2022 di teras rumah

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu orang tua Desa Suro Lembak bahwa: “saya sebagai orang tua sangat yakin dengan membiasakan anak saya untuk belajar itu untuk kebaikannya sendiri karena dengan semangat belajar yang tinggi dan memiliki cita-cita yang tinggi merupakan salah satu alasan mereka untuk semangat belajar”.⁶⁶

Hal yang sama disampaikan oleh kaur umum bahwa: “iya benar dengan belajar dan mengetahui banyak hal bisa menggapai cita-cita sekarang intinya belajar dulu untuk menggapai cita-cita karena sekarang untuk bekerja saja susah kalau cuman tamatan SD/SMP”.⁶⁷

Jadi dapat kita simpulkan bahwasannya dengan belajar lebih mempermudah kita untuk menggapai cita-cita, dan setidaknya kita banyak mengetahui hal lain untuk hasil selanjutnya kita serahkan sama Allah selebihnya kita berusaha untuk menggapai cita-cita. Selanjutnya wawancara dengan Ikbal salah satu anak di Desa Suro lembak pada tanggal 16 juni 2022 di teras rumah Ikbal pada pukul 09:30 WIB ikbal mengataka bahwa:

“Dengan belajar saya mengetahui banyak hal yang belum saya ketahui dan saya juga tau orang yang sudah sukses disana pasti mereka rajin belajar dan saya juga termotivasi untuk belajar, untuk memulai bisnis kecil saja kita harus terus belajar, dan kita harus memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu supaya kita lebih semangat lagi untuk belajar”.⁶⁸

Hal yang sama diungkapkan oleh Azam salah satu anak di Desa Suro Lembak bahwa:

⁶⁶ wawancara dengan ibu ruwaiidah sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni 2022 didalam rumah

⁶⁷ wawancara dengan desi sebagai kaur umu desa Suro Lembak, tanggal 15 juni 2022, di dalam rumah

⁶⁸ wawancaara dengan Ikbal sebagai murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2022, di teras rumah

“Ketika kami mendapatkan hadiah kami pasti merasa senang sekali, dan biasanya orang tua kami memberikan hadiah ketika kenaikan kelas. Walaupun kadang hadiah yang orang tua saya berikan hanya sebatas buku tulis atau sesuatu yang saya sukai itu sangat bermakna buat saya dan merupakan salah satu alasan saya supaya lebih semangat lagi kedepannya”.

⁶⁹

Hal yang sama di sampaikan oleh Monika mengenai pemberian hadiah bahwa: “Menurut saya dengan pemberian hadiah bisa meningkatkan motivasi belajar karena adanya sesuatu yang akan kita capai dan ada sesuatu yang akan kita dapatkan, walaupun saya jarang sekali diberikan hadiah oleh orang tua saya”.

Berdasarkan pernyataan anak diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa anak yang berada di Desa Suro Lembak dalam meningkatkan motivasi belajar. Mereka sudah menanamkan rasa ingin tahu terhadap sesuatu dan mereka sudah memiliki sebuah rasa tanggung jawab yang besar dimana mereka harus benar benar belajar untuk mengapai sebuah cita-cita yang sudah mereka harapkan. Oleh sebab itu upaya Guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi anak sangat dibutuhkan selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar seperti yang disampaikan oleh ibu iin salah satu orang tua di Desa Suro Lembak ibu iin mengatakan bahwa: “Menurut saya motivasi ekstrinsik juga merupakan motivasi yang sangat penting, saya juga berusaha untuk selalu memberikan motivasi ekstrinsik kepada anak saya dengan melalui”.

a. Pemberian hadiah

⁶⁹ wawancara dengan Azam sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2022 di teras rumah

Pemberian hadiah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak sesuai pendapat guru PAI bahwa:

“Dengan memberikan sebuah hadiah merupakan salah satu cara untuk kita meningkatkan motivasi belajar anak, karena saya yakin dengan sebuah hadiah yang mereka terima itu akan menjadi sebuah motivasi untuk lebih baik lagi supaya kedepannya jadi lebih baik lagi. Saya biasanya memberikan sebuah hadiah/reward kepada peserta didik ketika bermain kuis dan ketika mendapatkan nilai yang bagus. Berupa buku tulis pena dan makanan. karena saya yakin dengan adanya sebuah hadiah tersebut bisa meningkatkan motivasi belajarnya”.⁷⁰

Selain itu jawaban yang peneliti peroleh dari ibu Arpa salah satu orang tua di Desa Suro Lembak, wawancara dilakukan pada tanggal 15 juni pukul 19:00 WIB, di depan teras rumahnya beliau mengatakan bahwa:

“Iya benar dengan memberikan sebuah hadiah bisa meningkatkan motivasi belajar, dan anak juga lebih semangat lagi ketika mereka mendapatkan sebuah hadiah, karena dengan kita melihat rasa peduli kita kepada anak sangat berpengaruh terhadap motivasi mereka. Dengan adanya sebuah hadiah anak pasti akan merasa lebih di hargai dan mereka pasti akan mempertahankan apa yang sudah mereka capai, setelah diberikan hadiah anak pasti akan lebih semangat lagi untuk belajar dan mereka akan berusaha untuk lebih bagus lagi dan anak-anak akan merasa bangga dan senang pada diri mereka. Saya biasanya memberikan hadiah ketika kenaikan kelas”.⁷¹

Sama halnya dengan pendapat ibu Dina bahwa:

“Dengan memberikan sebuah hadiah kepada anak atas apa yang sudah mereka dapatkan merupakan cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Setelah memberikan hadiah kepada anak saya yakin mereka pasti akan merasa senang, walaupun kadang hadiah yang diberikan oleh orang tua tidak memiliki nilai yang tinggi. dan kebanyakan orang tua di Desa ini memberikan hadiah ketika mereka kenaikan kelas, kadang hadiah yang diberikan tidak memiliki nominal namun dengan adanya benda kecil yang kami berikan itu sangat memotivasi mereka untuk belajar”.⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan ibu yuli sebagai gurur PAI, tanggal 01 agustus 2022 di SD'N 02 Ujan Mas

⁷¹ wawancara dengan ibu Arpa sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni di teras rumah

⁷² wawancara dengan ibu Dina sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas ,tanggal 15 juni 2022

Hal lain yang disampaikan oleh ibu Rukiyah bahwa:

“Benar dengan memberikan sebuah hadiah bisa meningkatkan motivasi belajar anak dan Pemberian hadiah tidak selamanya dalam bentuk barang tetapi juga bisa kita berikan dalam bentuk makanan meskipun dengan harga yang murah, supaya anak dapat lebih giat lagi dalam belajar dan juga bisa dalam bentuk uang 10 rb dengan memberikan hal yang kecil tersebut mereka memiliki rasa bangga tersendiri”.⁷³

Hal lain yang disampaikan oleh kaur umum desa Suro Lembak yaitu Desi bahwa:

“Dengan memberikan sebuah hadiah pasti akan bisa meningkatkan motivasi belajar anak walaupun kadang hadiah yang diberikan tidak memiliki nilai yang tinggi, namun dengan adanya sebuah pemberian dari orang tua anak akan merasa bangga pada dirinya sendiri”.⁷⁴

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu anak di Desa Suro Lembak bahwa: “Dengan diberikan sebuah hadiah menurut saya salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar”.⁷⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya dengan pemberian sebuah hadiah kepada anak akan dapat meningkatkan motivasi belajarnya, anak tidak akan melihat dari berapa nominal harga yang diberikan oleh orang tua namun dari seberapa bangga orang tua memiliki anak seperti mereka, dan anak akan berusaha lebih semangat lagi lebih baik lagi kedepannya supaya mereka bisa melihat orang tua mereka bangga.

Hal lain yang disampaikan oleh salah satu orang tua di Desa Suro Lembak mengenai kapan biasanya orang tua memberikan sebuah hadiah kepada anaknya yang disampaikan oleh ibu Arpa bahwa: “Saya biasanya memberikan sebuah hadiah

⁷³ wawancara dengan ibu Rujyah sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni 2022

⁷⁴ wawancara dengan Des sebagai kaur umum desa SuroLembak i, tanggal 25 juni 2022

⁷⁵ wawancara dengani kba sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Masl, tanggal 15 juni 2022

kepada anak saya ketika mereka mendapat juara di sekolah atau mendapat juara ketika mereka mengikuti lomba di kecamatan ataupun di Desa ‘.’⁷⁶

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu anak di Desa Suro Lembak bahwa:
 ‘biasanya orang tua saya memberikan sebuah hadiah ketika saya mendapat juara disekolah dan juga ketika saya khatam Al-Qur’an.’⁷⁷

Hal yang sama disampaikan oleh kaur umum, Desi bahwa:

‘Biasanya orang tua di Desa Suro Lembak ini memberikan sebuah hadiah kepada anaknya yaitu ketika mereka mendapatkan juara disekolah maupun juara ketika mereka mengikuti loba di Desa bahkan juga masyarakat di Desa ini ketikan anaknya sudah khata Al-Quran mereka sudah menyiapkan sebuah hadiah’.⁷⁸

Jadi dapat kita simpulkan bahwasannya orang tua di Desa Suro Lembak sudah mereka biasanya memberikan hadaiiah ketika anak mereka mendapatkan juara baik di sekolah maupun juara di tingkat Desa. Hal lain yang disampaikan oleh salah satu orang tua di Desa Suro Lembak mengenai bagaiman motivasi belajar anak ketika diberikan sebuah hadiah, yang disampaikan oleh ibu ruwaiidah bahwa:
 ‘Motivasi anak akan lebih baik lagi ketika kita sebagai orang tua memberikan mereka sebuah hadiah’.⁷⁹

⁷⁶ wawancara dengan ibu arpa sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas tanggal 15 juni 2022

⁷⁷ wawancara dengan azam sebagai peserta Didik SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2022

⁷⁸ wawanara dengan desi sebagai kaur umum Desa Suro Lembak, tanggal 15 juni 2022

⁷⁹ wawancara dengan ibu ruwaiidah sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu anak di Desa Suro Lembak bahwa: “Motivasi belajar saya ketika diberikan sebuah hadiah akan meningkat dan dengan begitu saya akan berusaha untuk jauh lebih baik lagi”.⁸⁰

Hal yang sama disampaikan oleh guru PAI bahwa :

“Semangat belajar peserta didik di SDN 02 Ujan Mas rata-rata ketika diberikan sebuah hadiah mereka akan menjadi lebih bersemangat dan merasa bangga ada diri mereka sendiri.”⁸¹

Hal yang sama disampaikan oleh Kaur Umum bahwa:

“Saya yakin dengan memberikan sebuah hadiah kepada anak motivasi anak akan jauh lebih baik lagi karena mereka mempunyai target sendiri mereka akan berpikir ketika jauh lebih baik dari ini maka orang tua dan guru mereka pasti akan jauh lebih bangga.”⁸²

Berdasarkan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat Guru PAI dan orang tua mengenai hadiah yaitu sama, sesuatu yang kita berikan kepada anak baik dalam bentuk barang atau makanan tanpa melihat nominal harganya, dapat meningkatkan motivasi belajar anak akan lebih baik lagi ketika mereka mendapatkan sebuah reward dari orang tuanya. Intinya semua kembali kepada orang tua masing-masing karena didikan orang tua yang menentukan anak untuk lebih sukses. Pada hakikatnya pemberian hadiah juga dapat diberikan hanya sebatas pada hal-hal yang terkait dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti menunjukkan jempol atau memberikan sebuah pujian yang menandakan bahwa hasil kerja anak tersebut sudah cukup baik.

a. Pemberian perhatian

⁸⁰ wawancara dengan Monika sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2022

⁸¹ Wawancara dengan ibu yuli sebagai guru PAI, tanggal 01 agustus 2022 di SD’N 02 Ujan Mas

⁸² wawancara dengan desi sebagai kaur umum Desa Suro Lembak ,tanggal 15 juni 2022

Dengan orang tua memberika pujian kepada anak, pujian itu juga mendorong seseorang untuk terus berusaha lebih semangat lagi. Pasti anak-anak akan merasa senang karena sebuah pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka berarti dan biasanya mulai saat itu mereka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih semangat lagi. Seperti yang diungkapkan oleh Monika Sintia Sari salah satu anak di Desa Suro Lembak:

“Iya dengan memberikan sebuah perhatian bisa meningkatkan motivasi belajar namun, Kebanyakan orang tua yang ada di Desa Suro Lembak ini ketika anaknya mendapatkan nilai yang bagus pasti orang tua akan memberikan sebuah pujian,tetapi sebaliknya ketika anak-anak mendapatkan nilai yang kurang bagus maka orang tua akan marah dengan perkataan bahwa anak lebih banyak bermain diluar dan pastinya orang tua akan berpendapat bahwa kami tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.”⁸³

Hal yang sama disampaikan oleh Azam salah satu anak di Desa Suro

Lembak bahwa:

“Dengan mendapatkan sebuah perhatian bisa meningkatkan semangat untuk belajar dan ketika saya mendapatkan perhatian saya akan merasa lebih senang dan lebih bangga pada diri saya dan saya memang harrus belajar yang serius supaya orang tua saya bangga, karena menurut saya percuma mendapat nilai yang tinggi tapi orang tua tidak menunjukkan rasa perhatian”.⁸⁴

Selanjutnya pendapat yang lain disampaikan oleh ibu yuli salah satu guru PAI

di SD’N 02 Ujan Mas bahwa:

“Setelah memberikan sebuah perhatian, pasti mereka akan lebih bersemangat lagi dalam belajar dan dengan memberikan sebuah perhatian juga bisa meningkatkan motivasi belajar karena memperhatikan anak itu sangat penting supaya kita mengetahui di mapel apa yang mereka sukai dan yang kurang mereka kuasai, saaya biasanya

⁸³wawancara dengan *Moniika swbagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2022*

⁸⁴ wawancara dengan Azam sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas , tanggal 16 juni 2022

memberikan sebuah perhatian lebih ketika saya mengetahui ketika nilai mereka turun.”⁸⁵

Hal yang sama di sampaikan oleh ibu Ruwaiidah bahwa:

“Dengan memberikan sebuah perhatian bisa meningkatkan motivasi belajar anak karena ketika kita mengetahui pada hari itu mereka mendapat nilai yang kurang bagus maka seharusnya kita memberikan sebuah perhatian supaya mereka lebih semangat lagi untuk belajar bukan dengan cara memarahinya, mungkin nilai mereka kurang bagus juga bisa dari kurangnya perhatian dari kita sebagai orang tua.”⁸⁶

Hal lain yang disampaikan oleh ibu Dina bahwa:

“Anak akan merasa lebih semangat ketika kita sebagai seorang orang tua memberikan mereka sebuah perhatian, biasanya saya memberikan perhatian ketika mereka belajar perhatian yang mereka inginkan cukup dengan menanyakan bagaimana mereka belajar disekolah tadi menyenangkan atau tidak dengan pertanyaan itu saja bisa menunjukan kita sebagai orang tua peduli terhadap mereka.”⁸⁷

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Arpa mengenai pemberian perhatian merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar anak, wawancara dilakukan pada tanggal 15 juni 2022 pukul 17:00 WIB, di depan teras rumahnya, beliau mengatakan bahwa:

“Saya biasanya memberikan sebuah perhatian ketika saya melihat mereka belajar, dengan memberikan sebuah perhatian kepada anak bisa membuat kita menjadi tau sampai mana pengetahuan anak dan walaupun kadang ketika mereka mendapat nilai yang tinggi namun saya jarang sekali memberikan sebuah hadiah kepadanya karna faktor ekonomi, jadi saya lakukan dengan memberikan sebuah perhatian yang lebih kepada anak supaya mereka lebih semangat lagi dalam belajar, dan juga selalu memberikan perhatian lebih kepada anak bukan saat mereka mendapat sebuah nilai yang bagus saja bahkan ketika mereka remid atau mendapat nilai rendah biasanya saya berikan sebuah perhatian lebih kepada anak supaya mereka merasa harus lebih semangat lagi dan serius.”⁸⁸

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Yuli sebagai Guru PAI, tanggal 01 agustus 2022 di SD’N 02 Ujan Mas

⁸⁶ wawancara dengan ibu Ruwaiidah sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas , tanggal 15 juni 2022

⁸⁷ wawancaara dengan ibu Dina sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas , tanggal 15 juni 2022

⁸⁸ wawancara dengan ibu Arpa sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni 2022

Hal yang sama disampaikan oleh kaur Desa Suro Lembak bahwa:

“Di Desa Suro Lembak sudah memberikan perhatian yang baik kepada anak mereka walaupun kadang mereka hanya memiliki waktu yang tidak banyak namun mereka menyempaka memberikan perhatian kepada anaknya.”⁸⁹

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendapat Guru PAI dan Orang Tua mengenai pemberian perhatian yaitu sama, Guru PAI dan Orang Tua sudah cukup memberikan sebuah perhatian kepada peserta didik dan mereka juga menganggap perhatian itu sangat penting bagi anak karna bisa mempengaruhi porses belajar mereka baik disekolah maupun di rumah.

b. Pemberian hukuman

Pemberian sebuah hukuman sering dilakukan oleh Guru PAI dan orang tua dalam memotivasi belajar anak. Pemberian hukuman yang diberikan oleh Guru PAI dan orang tua berdampak positif bagi anak, karena dengan adanya pemberian sebuah hukuman anak menjadi tidak malas untuk belajar. Hal ini tentunya sangat baik tetapi akan dapat memberikan sebuah dampak ketakutan pada jiwa anak tersebut karena keinginan belajar anak tidak didasari atas kemauannya sendiri melainkan atas dorongan dari luar, serta kita juga harus pandai dalam menentukan hukuman yang sesuai untuk mereka. sama halnya yang disampaikan oleh Azam salah satu anak di Desa Suro Lembak bahwa:

“Orang tua saya memberikan hukuman biasanya seperti dikurangi uang jajan,kalau untuk kekerasan orang tua saya tidak pernah melakukannya palingan dengan sebuah omelan.”⁹⁰

⁸⁹ wawancara dengan Desi sebagai kaur umum Desa Suro Lembak, tanggal 25 juni 2022

⁹⁰ wawancara dengan Azam sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2020

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu orang tua di Desa Suro

Lembak bahwa:

“Saya biasanya memberikan sebuah hukuman yang berbentuk sebuah omelan atau mengurangi uang jajannya karena saya termasuk salah satu orang tua yang jarang sekali menggunakan sebuah kekerasan karena menurut saya anak aman sekarang ketika kita memberikan sebuah kekerasan kepada mereka, mereka akan merasa takut dan merasa terteka hal ini menurut saya sangat tidak bagus.”⁹¹

Hal yang sama disampaikan oleh Kaur Umum bahwa:

“Sepengetahuan saya masyarakat di Desa ini sangat jarang menggunakan kekerasan kepada anaknya kebanyakan orang tua hanya memberikan sebuah omelan saja.”⁹²

Hal yang sama di sampaikan guru PAI di SDN 02 Ujan Mas Bahwa:

“Saya biasanya memberikan hukuman kepada peserta didik ketika mereka tidak mengerjakan tugas yang saya berikan, namun hukuman yang biasanya saya berikan bersifat mendidik seperti memberikan hukuman menghafal doa ketika masuk wc dan lain sebagainya.”⁹³

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya di Desa Suro Lembak ini mayoritas orang tua tidak memberikan hukuman yang berbentuk kekerasan mereka hanya memberikan sebuah hukuman berbentuk ocehan karena mereka mengetahui bahwasannya kekerasan sangat tidak baik untuk anaknya dan sebuah kekerasan bukan la menjadi sebuah nasehat namun akan menjadi sebuah ketakutan yang luar biasa. Pemberian hukuman tidak selamanya harus dilakukan orang tua terhadap anaknya, karena hal tersebut akan dapat membuat psikologi anak terganggu, bahkan anak akan trauma. Sehingga motivasi belajar mereka tidak stabil. Cukup dengan

⁹¹ wawancara dengan ibu iin sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni 2022

⁹² Wawancara dengan desi sebagai Kaur Umum Desa Suro Lembak , tanggal 15 juni 2022 di Desa Suro Lembak

⁹³ Wawancara dengan Ibu Yuli sebagai Guru PAI, tanggal 01 Agustus 2022 di SD'N 02 Ujan Mas

memberikan sebuah nasehat saja supaya anak bisa merasakan rasa kepedulian orang tua dan bisa lebih baik dalam menerima nasehat-nasehat yang diberikan oleh orang tua. Sama dengan yang diungkapkan oleh ibu Iin bahwa:

“Kami tidak memberikan hukuman yang berat kepada anak karena saya tau dengan memberikan sebuah hukuman yang berlebihan akan membuat anak takut, saya biasanya memberikan sebuah nasehat kepada mereka. Dan menurut saya dengan memberikan sebuah hukuman memanas bisa meningkatkan motivasi belajar anak namun kita harus tau hukuman tersebut berat atau tidak, sesuai atau tidak dengan perbuatan yang mereka langgar dengan memberika sebuah nasehat saya yakin ini merupakan salah satu bentuk hukuman dan bisa membuat anak semangat lagi dalam belajar, biasanya saya memberikan hukuman ketika mereka melanggar peraturan dari sekolah.”⁹⁴

Hal yang sama disamakan oleh ibu Arpa bahwa:

“Dengan memberikan sebuah hukuman bisa meningkatkan motivasi belajar anak,namun kita harus lebih berhati hati dalam memberikan hukuman karena hukuman merupakan hal yang negatif, saya berusaha untuk selalu menanyakan masalah apa yang dihadapi anak karena tidak mungkin mereka tidak memiliki sebuah alasan ketika mereka mendapatkan nilai yang kurang baik, saya biasanya hanya sebatas memberikan nasehat dan kadang jika anak memang sudah benar melanggar peraturan disekolah saya biasanya memberikan hukuman seperti mengurangi uang jajan mereka disekolah.”⁹⁵

Hal yang sama disampaikan oleh kaur Desa Suro Lembak bahwa:

“Orang tua di Desa ini sering memberikan hukuman kepada anaknya,namun hukuman yang mereka berikan tidak menggunakan kekerasan melainkan hanya dengan sebuah omelan saja, dulu pernah terjadi orang tua memarah anaknya dengan menggunakan kekerasan tapi itu sudah sangat lama, kalau sekarang sudah tidak ada orang tua yang menggunakan tangan.”⁹⁶

Hal lain yang disampaikan oleh salah satu anak di Desa Suro Lembak mengenai bagaimana biasanya saya mendapatkan sebuah hukuman yaitu disampaikan oleh Ikbah bahwa: “Saya biasanya mendapatkan sebuah hukuman ketika saya tidak

⁹⁴ wawancara dengan ibu Iin sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas ,tanggal 15 juni 2022

⁹⁵ wawancara dengan ibu Arpa sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas, tanggal 15 juni 2022

⁹⁶ Wawancara dengan Desi sebagai kaur umum ,tanggal 25 juni 2022 di Desa Suro Lembak

mendengarkan nasehat yang diberikan oleh orang tua saya dan juga ketika saya mendapatkan nilai yang rendah.”⁹⁷

Hal yang sama di sampaikan oleh salah satu orang tua di Desa Suro Lembak bahwa: “Biasanya saya memberikan hukuman kepada anak saya ketika mereka mendapatkan nilai yang rendah dan ketika mereka terlalu banyak bermain sampai lupa belajar.”⁹⁸

Hal yang sama di sampaikan oleh kaur umum bahwa: “Biasanya masyarakat di Desa Suro Lembak ini memberikan sebuah hukuman kepada anak mereka ketika mereka mendapatkan nilai yang rendah.”⁹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Suro Lembak ini memberikan hukuman kepada anaknya ketika anaknya melanggar peraturan di sekolah dan ketika mereka mendapatkan nilai yang rendah. Hal lain yang disampaikan oleh ibu arpa mengenai bagaimana ketika diberikan sebuah hukuman bisa meningkatkan motivasi belajar beliau berkata bahwa:

“Dengan memberikan sebuah hukuman kepada anak, akan sedikit bisa meningkatkan motivasi belajar karena dengan adanya hukuman yang diberikan oleh orang tua anak akan berpikir dan berusaha untuk tidak mengulanginya lagi.”¹⁰⁰

Hal yang sama disampaikan oleh salah satu anak di Desa Suro Lembak bahwa:

⁹⁷ wawancara dengan ikbal sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas , tanggal 16 juni 2022

⁹⁸ wawancara dengan ibu iin sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas , tanggal 15 juni 2022

⁹⁹ wawancara dengan desy sebagai kaur umum Desa Suro Lembak, tanggal 15 juni 2022

¹⁰⁰ wawancara dengan ibu arpa sebagai wali murid SDN 02 Ujan Mas , tanggal 15 juni 2022

“Dengan adanya sebuah hukuman bisa meningkatkan motivasi belajar, namun kembali lagi hukuman yang mereka berikan seperti apa, apakah mendidik atau menyiksa.”¹⁰¹

Hal yang sama disampaikan oleh kaur umum bahwa:

“Dengan memberikan sebuah hukuman kepada anak bisa meningkatkan motivasi belajar anak karena dengan sebuah hukuman yang diberikan anak akan mengetahui bahwa hal yang mereka lakukan salah.”¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian hukuman yang diberikan oleh orang tua di Desa Suro Lembak ini sudah cukup baik. Karena pada dasarnya orang tua tidak memberikan sebuah hukuman yang buruk kepada anak, dengan cara orang tua melakukan sebuah pendekatan dan memberikan sebuah nasehat yang akan membuat anak sadar bahwa pendidikan sangat lah penting. Seharusnya orang tua bisa memahami anak lebih dalam lagi dan tidak menuntut anak dengan apa yang orang tua harapkan. Seharusnya orang tua memberikan seluas mungkin cara mereka untuk belajar tetapi terus dalam pengawasan.

C. Pembahasan

1. Bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SD’N 02 Ujan Mas

a. Bentuk kerja sama formal

Bentuk kerja sama formal merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara sengaja, terarah, berencanaan dan sistematis. Kerja sama merupakan salah satu bentuk intraksi sosial. Kerja sama adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih

¹⁰¹ wawancara dengan *ikbal sebagai peserta didik SDN 02 Ujan Mas, tanggal 16 juni 2022*

¹⁰² wawancara dengan *desi sebagai kaur umum Desa Suro Lembak, tanggal 15 juni 2022*

dalam rangka mencapai tujuan yang sama. Dalam hal ini bentuk usaha formal kolaborasi yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas adalah melakukan pertemuan sebelum pengambilan rapot yang dimana berisi poin-poin yang menekankan orang tua juga wajib dalam mengontrol anak dirumah. Dan juga dalam rapat tersebut membahas mengenai perubahan sikap, tingkah laku dan prestasi seorang anak jadi dengan diadakannya pertemuan tersebut bisa membuat guru dan orang tua mengetahui langkah yang seharusnya dilakukan.

b. Bentuk kolaborasi usaha informal

Bentuk usaha informal merupakan usaha berupa kegiatan yang diselenggarakan secara sengaja akan tetapi tidak berencana dan tidak sistematis. kerja sama yang diterapkan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas dalam bentuk usaha informal seperti membiasakan seorang anak membuang sampah pada tempatnya dan membiasakan seorang anak tidak berkata kasar

Hasil yang didapatkan dari kerja sama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah terwujudnya pembiasaan – pembiasaan yang bagus dalam kepribadian anak yang terbiasa dalam mengerjakan shalat dhuha disekolah sebelum berangkat sekolah mereka sudah terbiasa berwudhu terlebih dahulu dan berdoa sebelum memulai sebuah aktifitas. Dari program yang

diterapkan dapat membina anak agar mempunyai nilai spiritual yang bagus akhlak yang baik mungkin dengan penjelasan saja tidak cukup, akan tetapi perlunya penerapan dan pembiasaan pada anak. Dengan demikian pula pendidikan agama semakal kecil umur anak maka harus semakin banyak pembiasaan yang baik di terapkan pada anak dan semakin besar juga penjelasan dan pengertian tentang agama itu diberikan sesuai dengan perkembangan kecerdasannya anak.

2. Upaya Guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Suro Lembak

Upaya merupakan suatu usaha untuk mendapatkan suatu yang ingin dicapai .upaya guru dan orang tua ialah suatu usaha yang dilakukan guru dan orang tua dalam mengajarkan,mendidik anak untuk mencapai sesuatu yang sudah di rencanakan. Usaha orang tua dalam pendidikan sangatlah berperan penting dalam meningkatkan minat anak untuk belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya ialah suatu bahan dari sebuah usaha yang harus dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu atau upaya ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu maksud tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar.¹⁰³

¹⁰³ Ifitah, Selfi Lailiyatul, and Mardiyana Farridhatul Anawaty." *Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19.*" JCE (journal of Childhood Education) 4.2 (2020): 71-81.

Dari pendapat diatas ,upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sangatlah penting. Karena dengan berbagai macam usaha yang dilakukan oleh guru dan orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan semangat belajar supaya ketika dalam proses belajar disekolah maupun belajar dirumah akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa upaya guru dan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sudah cukup baik, mereka sudah berusaha meningkatkan motivasi belajar anak dalam bentuk memberikan sebuah perhatian, hadiah dan memberikan sebuah hukuman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada perolehan studi dan pembahasan diatas dengan begitu dapat di ambil kesimpulannya yakni :

1. Bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas ada dua, yang *pertama* bentuk kerja sama formal dengan cara membiasakan peserta didik mengerjakan shalat dhuha di sekolah dan membiasakan peserta didik utuk sealu berwudhu sebelum ke sekolah. Yang *kedua* melalui bentuk kerja sama informal sepeti anak diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga perkataannya dan,anak harus saling menghargai dan menghormati antara sesama.,
2. Upaya guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 02 Ujan Mas yaitu berupa pemberian sebuah perhatian, hadiah dan pemberian sebuah hukuman. Dengan menggunakan upaya tersebut guru dan Orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa juga akan merasa senang,tenang ,dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

B. Saran

Bedasarkan pada perolehan pembahasan dan kesimpulan yang sudah teruraikan atas study diatas, dengan begitu pengkaji memberikan beberapa rekomendasi sebagai saran yakni :

1. Kerja sama guru pendidikan agama islam dan orang tua harusnya bisa lebih efektif lagi. Kerja sama tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti berkunjung kerumah orang tua siswa dan seharusnya bisa melakukan pertemuan secara langsung antara guru dan orang tua setiap 3 bulan sekali.
2. upaya yang dapat guru pendidikan agama islam dan orang tua lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu guru dan orang tua bisa lakukan dengan cara lebih banyak memperhatikan anak untuk belajar, orang tua harus bisa memberikan waktu yang cukup banyak untuk membimbing anak saat belajar dirumah dan guru juga bisa lebih banyak menggunakan cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti dengan ice breaking.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1994, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi, 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Daradjat, Zakiah, and Sudarwan Danim. "A. Peran Orang Tua 1. Pengertian Orang Tua." *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2019 M*: 10.
- Ely,2021, *Teaching and Media A systematic Approach* yang dikutip dari Arsyad
- Emda, 2018, "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida Journal* 5.
- Fathurrohman Muhammad,2012, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok Sleman Yogyakarta:Teras
- Fatmawati, Eli.2020,"*Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik.*" *IBTIDA*'1.2
- Hasan Muhammad, 2021, *landasan Pendidikan*. Klaten: Penerbit Tahta media Group
- Husaini Usman, 2005 *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya
- Kumandar,2011, *Guru Profesional*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Moleong Lexy J. , 2006 *Metodelogi penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fathurrahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran* Depok Sleman Yogyakarta:teras
- Nurhaliza, Siti. 2020, "*KERJA SAMA GURU PAI DAN ORANG TUA PADA MASA NEW NORMAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SDN 19 TARUNG-TARUNG UTARA.*" *Humantech:Jurnal Ilmiah Multidiplin indonesia* 2. *Spesial Issue* 1
- Ramayulis,2005, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : kalam Mulia

- Reni Zumrudiyah, 2014, *pola asuh orang tua karir dan non karir dalam penanaman nilai –nilai pendidikan islam*. Skripsi Malang : Fak. Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Riyadi Dayun, 2010, *Psikologi Agama*, Curup: Stain Curup
- Rizki Safitri, 2014, *Pola asuh anak pada keluarga muslim karir* Skripsi Purwokerto: Fak. Tarbiyah IAIN Purwokerto
- Rumbewas Selfa S Rumbewas, Beatus M Laka, dan Naftali Meokbun, 2018, “ *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi,* ” Jurnal EduMatSains 2, no.2
- Santriyani, Upi, 2019, *Kerja Sama Guru PAI Dengan Orang Tua Murid Dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Lima Waktu Siswa kelas X di Sma Negeri 3 Kota Bengkulu*, Skripsi Bengkulu : Fak. Tarbiyah IAIN Bengkulu
- Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, Siti, 2015, "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.
- Surmina Iin, 2013. *Pola Kerjasama Lembaga Dengan Pengguna dalam manajemen Litbang* Volume 5. No.2
- Tohirin, 2012 *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan DAN Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Umro, Jakaria, 2018, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah." *JIE (Journal of Islamic Education)* 2.1
- Wahidin, 2020, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)* 3.1

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Bela Purnama Sari
 NIM : 10531023
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 PEMBIMBING I : Dr. H. Idris, M. Pd
 PEMBIMBING II : Najriah, M. Ed
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Suro Lembak

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2.

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 7 (tujuh) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di Harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Bela Purnama Sari
 NIM : B31023
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. H. Idris, M. Pd
 PEMBIMBING II : Najriah, M. Ed
 JUDUL SKRIPSI : UPAYA Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di OES Lembak

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I:
 Dr. H. Idris, M. Pd
 NIP. 196506272000031002

Pembimbing II:
 Najriah, M. Ed
 NIP. 197903012009



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/6/22	Perbaiki Analisis Desa	[Signature]	Bul
2		Buat Instrumen Penelitian	[Signature]	
3	14/6/22	Uraian pendahuluan dan analisis desk	[Signature]	Bul
4	23/6/22	Tambah analisis desa dan instrumen penelitian	[Signature]	Bul
5	29/6/22	Perbaiki analisis desa dan faktor desa	[Signature]	Bul
6	5/7/22	Perbaiki kerangka teoritis, dan pembahasan pendahuluan	[Signature]	Bul
7	14/7/22	Perbaiki rumusan masalah	[Signature]	Bul



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	Feb/2021	Perbaikan judul	[Signature]	Bul
2	Sen/19/01	Perbaikan BAB 1-3/ revisi	[Signature]	Bul
3	Sen/21/01	Revisi BAB 1-3	[Signature]	Bul
4	Sen/11/04	Palomban wawancara dan revisi	[Signature]	Bul
5	Sen/25/04	Hasil wawancara lanjut revisi BAB 4	[Signature]	Bul
6	Sen/05/2022	Revisi BAB 4-5	[Signature]	Bul
7	Sen/17/06/2022	Revisi BAB 4-5	[Signature]	Bul
8	Sen/06/06		[Signature]	Bul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH
 Nomor : 532 Tahun 2021

Tentang
 PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengerdalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Juli 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
 terutama : 1. **Dr. H. Ifnaldi, M.Pd** 19650627 200003 1 002
 2. **Nafrial, M.Ed** 19790301 200912 1 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : Bela Purnama Sari
 NIM : 18531023
 JUDUL SKRIPSI : Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Suro Lembak

- dua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 tiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 empat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 lima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 enam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 tujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 29 Desember 2021
 Dekan,

Disusun :
 Rektor
 Bendahara IAIN Curup;
 Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21910
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
 39119

Nomor : 259 /In.34/FT/PP.00.9/03/2022
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Maret 2022

Kepada Yth **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S 1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup

Nama : Bela Purnama San
 NIM : 18531023
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Upaya Orang Tua Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Suro Lembak
 Waktu Penelitian : 30 Maret s/d 30 Juni 2022
 Lokasi Penelitian : Desa Suro Lembak

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil
3. Ka. Biru AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Alpa Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 503/056/I-Pen/V/DPMP'TSP/2022

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 259/In.34/FT/PP.00.9/03/2022 tanggal 30 Maret 2022.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Bela Purnama Sari
 NPM : 18531023
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Lokasi Penelitian : Desa Suro Lembak
 Waktu Penelitian : 30-03-2022 s.d 30-06-2022
 Tujuan : Melakukan Penelitian
 Judul Proposal : Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak (Studi Kasus Di Desa Suro Lembak)
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan 1, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
 Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Kepahiang, 20 Mei 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN KEPAHIANG,



ELVA MARDIANA, S.P., M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19690526 199003 2 005



BIAYA GRATIS

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan.)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

No	Variable	Indikator	Sub indikator	Narasumber	Intrumen pertanyaan
1	Bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua	Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar • Bentuk kerja sama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar • Metode yang di gunakan dalam meningkatkan motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru • Orang tua • Peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama guru PAI apa yang diterapkan orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak? 2. Apa saja bentuk kerja sama yang dilakukan guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak? 3. Metode apa yang digunakan guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak ? 4. Adakah program – program kerja sama yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?
			Pelaksanaan kerja sama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak	<ul style="list-style-type: none"> • Guru PAI • Orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah kegiatan – kegiatan yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak ?

					2. Bagaimana guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar?
				<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Orang tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru dan orang tua melakukan pengontrolan dalam menanamkan nilai – nilai religius pada anaka? 2. Apakah dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak ?
2	Upaya guru PAI dan Orang Tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?	Upaya Guru dan Orang Tua	1. Upaya guru pai dan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak?	<ul style="list-style-type: none"> • Guru • Orang tua 	1. Bagaimana upaya guru pai dan orang tua dalam melakukan motivasi belajar anak?

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azam

Jabatan : Pelajar

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari

NIM : 18531023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 15juni 2022
Responden



Azam

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arpa Suryani

Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari

NIM : 18531023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 15juni 2022
Responden


Arpa Suryani

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arpa Suryani

Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari

NIM : 18531023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang, 15juni 2022
Responden


Arpa Suryani

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Maryati

Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari

NIM : 18531023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 15juni 2022
Responden



Dina Maryati

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Japarudi S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

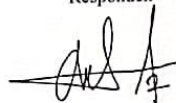
Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari
NIM : 18531023
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 01 Agustus 2022 di SDN 02 Ujan Mas . Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Ujan mas , 01 maret
2022

Responden



Jafarudin , S. Pd
NIP.

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : rukiyah
Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Pumama Sari
NIM : 18531023
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 15juni 2022
Responden



Rukivaah

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikbal

Jabatan : Pelajar

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari

NIM : 18531023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 16 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 16 juni 2022
Responden



Ikbal

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : iin
Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari
NIM : 18531023
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 15juni 2022
Responden



Iin farlina

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

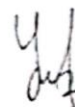
Nama : Yulianti, S. Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari
NIM : 18531023
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 01- Agustus-2022 di Sekolah Dasar Negeri 02 Ujan Mas. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Ujan Mas, 01-
Agustus-2022
Responden



Yulianti, S. Pd
NIP.

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monika
Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari
NIM : 18531023
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 16 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 16 juni 2022
Responden



Monika

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruwaiidah
Jabatan : orang tua

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari
NIM : 18531023
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 15juni 2022
Responden



Ruwaiidah

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Arisandi

Jabatan : Kaur umum

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Bela Purnama Sari

NIM : 18531023

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara pada tanggal 16 juni 2022 di kediaman ibu Arpa di Desa Suro Lembak. Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Kepahiang , 16 juni 2022
Responden


Kaur umum





